

INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA

DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA

SMP IT NUR HIDAYAH SURAKARTA



Oleh:

Siti Nurhidayati

NIM. 1620410015

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhidayati

NIM : 1620410015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Siti Nurhidayati

NIM.1620410015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhidayati

NIM : 1620410015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Siti Nurhidayati

NIM.1620410015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-028/Un.02/DT/PP.9/01/2019

Tesis Berjudul : INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Nama : Siti Nurhidayati

NIM : 1620410015

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 19 September 2018

Pukul : 11.00 – 12.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Januari 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dekan
Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Nama : Siti Nurhidayati

NIM : 1620410015

Program Studi : PI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Karwadi, M.Ag.

Sekretaris/Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd.

Penguji II : Dr. H. Sabarudin, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 September 2018

Waktu : 11.00 – 12.00

Hasil : A- (90)

IPK : 3,70

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan yang berjudul:

**INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMP IT NUR HIDAYAH SURAKARTA**

yang ditulis oleh:

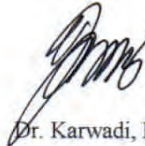
Nama : Siti Nurhidayati, S.Pd.I
NIM : 1620410015
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Pembimbing



Dr. Karwadi, M.Ag

ABSTRAK

SITI NURHIDAYATI. 1620410015. Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP IT Nur Hidayah Surakarta. Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemisahan atau pendikotomian ilmu sains dan ilmu agama yang dewasa ini semakin terlihat dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam. SMP IT Nur Hidayah hadir untuk memberikan cara pandang baru dalam menyajikan pembelajarannya sehingga nilai-nilai agama dapat diinternalisasikan dalam sebuah proses pembelajaran sains untuk membina akhlak siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk mendapatkan kevalidan data maka diuji dengan keabsahan dan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Panduan perencanaan adalah perpaduan antara kurikulum dinas dan kurikulum JSIT terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2006 (KTSP) dan TERPADU (Telaah Eksplorasi Rumuskan Presentasikan Aplikasikan Duniawi Ukhrawi). Pelaksanaan integrasi pembelajaran berada di kelas yang disampaikan oleh guru IPA untuk memberikan pemahaman dan penyadaran kepada siswa tentang materi integrasi sains dan agama. Pembinaan akhlak tersinergi dalam program pendukung seperti masta (masa ta'aruf siswa), mabit (malam bina iman dan taqwa), dauroh (pelatihan), BPI (Bina Pribadi Islami), pembiasaan ibadah. Evaluasi utama penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dilakukan guru IPA dan guru BK. Evaluasi penunjang dilakukan oleh siswa sendiri dalam instrumen penilaian diri yang disediakan oleh guru IPA. Capaian keberhasilan dari integrasi pembelajaran sains dan agama adalah efektif. *Pertama*, meningkatnya pemahaman siswa terkait materi integrasi karena dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan siswa terkait materi

integrasi sains dan agama baik. *Kedua*, terbentuk akhlak siswa melalui integrasi pembelajaran dan program pendukung dimana dalam program pendukung ini siswa cukup dituntut banyak praktik. *Ketiga*, menurunnya pelanggaran siswa. Kendala yang dihadapi adalah kemampuan guru untuk mengintegrasikan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi serta lingkungan masyarakat yang memengaruhi akhlak siswa maka perlu kerjasama dengan orang tua dalam penjagaan siswa ketika di rumah.



ABSTRACT

SITI NURHIDAYATI. 1620410015. Integration of Science and Religion Learning in Student Moral Development in SMP IT Nur Hidayah Surakarta. Concentration of Islamic Education Program Islamic Education Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masters Program.

This research is motivated by the separation or dichotomy of science and religious sciences which today are increasingly seen in the world of education, especially Islamic education. SMP IT Nur Hidayah Surakarta is present to provide a new perspective in presenting the learning so that religious values can be internalized in a process of learning science to foster student morals.

The method used in this research is descriptive qualitative. The collection method is done by observation, documentation, and interviews. To obtain validity of the data, it was tested with validity and data analysis which included data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the application of integration of science and religion learning in moral development included planning, implementing, and evaluating. The planning guide is a combination of the service curriculum and JSIT curriculum consisting of the 2006 Learning Implementation Plans (KTSP) and TERPADU (Telaah Eksplorasi Rumuskan Presentasikan Aplikasikan Duniawi Ukhrawi). The integration of learning is in the classroom delivered by the science teacher to provide understanding and awareness to students about the integration of science and religion. Moral coaching is synergized in support programs such as masta (ta'aruf students), mabit (night of faith and taqwa), daurah (training), BPI (Islamic Personal Development), worship habits. The main evaluation of the application of the integration of learning science and religion is the science teacher and BK teacher. Supporting evaluations are carried out by the students themselves in self-assessment instruments provided by the science teacher. The achievement of the success of the integration of learning science and religion is effective. First, increasing student understanding related to integration material because it is proven by the average score of students' repetition related to the integration of good science and

religion. Second, students form morals through the integration of learning and supporting programs where in this supporting program students are required to practice a lot. Third, decreasing student violations. The obstacle faced is the ability of teachers to integrate learning needs to be improved again as well as the community environment that influences students' morals, it is necessary to collaborate with parents in the care of students when at home.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	S (dengan titik diatas)
ج	Ji	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	`el

م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
غلة	Ditulis	‘illah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata – kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul - fitri
------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya`mati	Ditulis	ā
تسā	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya`mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu	Ditulis	ū
mati	Ditulis	Furūd

فروض		
------	--	--

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati	Ditulis	Ai
بَيْنَاكُم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

لَأَنْتُمْ	Ditulis	A`antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U`iddat
لَئِنْ نَفَخْتُمْ	Ditulis	La`insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur`ān
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf 1 (*e/*) nya.

السماء	Ditulis	as` Samā`
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat

دوي الفروض	Ditulis	zawāīl-furīd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa salam teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penyusunan tesis ini merupakan karya ilmiah tentang Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Nur Hidayah Surakarta. Penyusun menyadari bahwa tesis ini terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.H Karwadi,S.Ag.,M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku dosen penasihat akademik.
5. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala serta bapak/ibu guru dan karyawan SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

7. Kedua orang tua dan 3 adik perempuan tercinta yang selalu melantunkan doa serta telah memberi dorongan dan semangat.
8. Teman-teman PAI-B1 yang memberi motivasi dan doa.
9. Teman-teman dan ustadzah Pondok Tahfidz Permata Qur'an Kartasura Sukoharjo yang telah memberi dukungan dan doa

Semoga amal baik yang telah kalian berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat. Amin

Yogyakarta, 19 September 2018

Penyusun

Siti Nurhidayati

NIM. 1620410015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK INDONESIA	vii
ABSTRAK INGGRIS	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama	24
B. Akhlak	36

BAB III : DESKRIPSI UMUM SMP IT NUR HIDAYAH

A. Sejarah berdirinya SMP IT Nur Hidayah	52
B. Identitas dan Letak Geografis	55
C. Visi, Misi dan Tujuan	57
D. Keadaan Guru, karyawan dan peserta didik	59
E. Tata tertib sekolah	63
F. Pedoman Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT)	65

BAB IV : INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA SMP IT NUR HIDAYAH SURAKARTA

A. Latar Belakang Integrasi Pembelajaran Sains Dan Agama dalam Pembinaan Akhlak	74
---	----

B. Penerapan Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak	82
C. Capaian Keberhasilan Penerapan Integrasi Pembelajaran Sains Dan Agama Dalam Pembinaan Akhlak	118

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
C. Kata Penutup	135

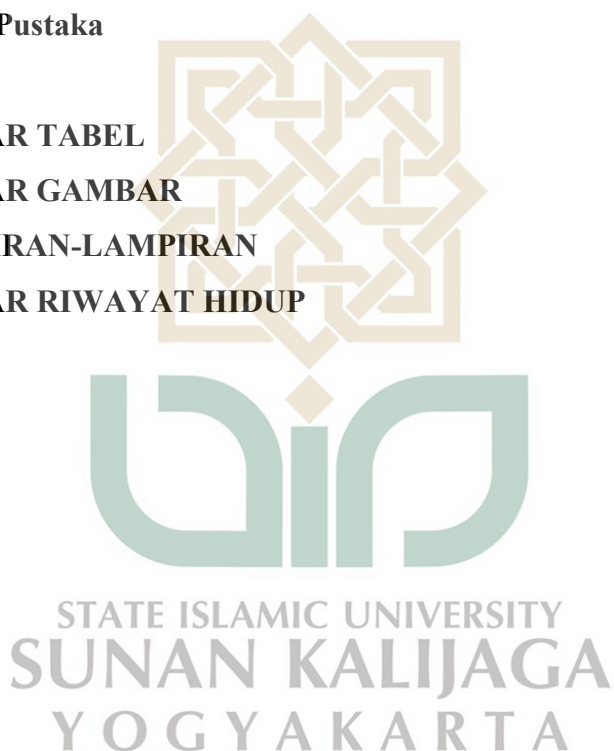
Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana	62
Tabel 2. Tujuh Ruang Lingkup Pembinaan	73
Tabel 3. Instrumen Penilaian diri	118



DAFTAR GAMBAR

1. Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman21
2. Peta konsep hubungan fungsional agama dan sains
nondikotomik35
3. Denah lokasi Sekolah 56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang mulia dimana ada sebuah langkah-langkah pembinaan terhadap siswa agar menjadi insan yang lebih baik. Sejalan dengan hal ini, jika ditelisik kembali UU No 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di dalam UU tersebut terdapat sebuah usaha untuk mengembangkan dan membentuk sebuah pola peradaban yang bermartabat. Usaha mengembangkan dan pembentukan tersebut tidaklah terjadi secara instan semata, namun memerlukan sebuah proses yang nyata dan terarah. Salah satu proses yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan bagian pembelajaran sebagai upaya untuk mengembangkan dan membentuk tingkah laku manusia sebagai pondasi awal menuju peradaban.

Dalam prakteknya, pembelajaran sering berjalan sendiri-sendiri antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Hal ini yang menyebabkan terjadinya dikotomi antar mata pelajaran. Lebih parah lagi, sering muncul ketidakcocokkan dan ketidaksinkronan antara mata pelajaran satu dengan yang lain. Sehingga, stigma yang muncul sering terkesan bahwa tidak adanya kerjasama dan saling mendukung.

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses inti dari perjalanan sebuah pendidikan. Dan didalamnya sesungguhnya terdapat sebuah usaha membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik. Dampak baik dari kepaahaman akan kebermanfaatan pembelajaran ini, sesungguhnya harus mampu untuk mendamaikan dan mengintegrasikan pembelajaran satu dengan yang lainnya.

Membicarakan pembelajaran tentunya lekat dengan sebuah proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Semua itu merupakan sebuah kerangka yang holistik demi terwujudnya tujuan pembelajaran. Dalam proses di kelas seorang pendidik diharapkan untuk mampu dan mengetahui karakteristik belajar dari masing-masing siswa didiknya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam mendesain pembelajaran hingga tahapan pelaksanaan.

Sejalan dengan hal ini berdasarkan teori taksonomi Bloom yang mencetus 3 ranah (kognitif, afektif, psikomotorik) haruslah tertuang dalam setiap kali proses

pembelajaran. Dengan aspek kognitif siswa diberikan sebuah pengetahuan agar lebih kuat dan paham tentang suatu hal. Dengan aspek afektif siswa diberikan stimulus untuk mengembangkan dalam aspek sosial serta spiritual, kemudian dalam aspek psikomotorik siswa diberi rangsangan untuk mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Inilah yang diharapkan setelah proses pembelajaran, dimana informasi pengetahuan diserap oleh siswa, kemudian direnungkan untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara guru mata pelajaran sains¹ di SMP IT Hur Hidayah, peneliti mendapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut berusaha menerapkan integrasi pembelajaran untuk memberikan sebuah cara pandang baru terhadap ilmu pengetahuan. Sebuah budaya pembinaan yang diterapkan dalam budaya lingkup sekolah baik melalui pembelajaran, aktivitas keserahan, interaksi dengan sesama.

Hal ini juga terangkum jelas di dalam web sekolah dalam profilnya², SMPIT Nur Hidayah Surakarta menerapkan pengembangan kurikulum dengan karakteristik sebagai berikut mengusung nilai dan pesan Islam sebagai ruh dalam setiap kegiatan sekolah, mengintegrasikan nilai kauniyah dan qauliyah dalam bangunan kurikulum,

¹Observasi pada hari Selasa 23 Mei 2017, di SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

²<http://smpitnurhidayah.sch.id/profil/sistem-akademik>, diakses 16 Juni 2017, pukul 09.32.

menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar.

Sehingga dalam proses pembelajarannya pun senantiasa dikaitkan dengan adanya eksistensi Allah berdasar ayat kauniyah dan qauliyahNya. Apa yang terjadi didunia ini terjadi atas kehendak-Nya pula. Peserta didik diajak untuk berdialog dengan berbagai hal dalam proses pembelajaran yang mampu menuntun peserta didik memperkuat posisi ketauhidannya. Inilah sesungguhnya pembelajaran yang ideal, di mana mampu memadukan antara materi satu dengan materi yang masih memiliki kesamaan ruang lingkup. Pelaksanaan ini juga didukung dengan kurikulum sekolah yang memadukan kurikulum Nasional dengan kurikulum keislaman dari JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu).

Dengan jargon *smart and religious*, SMP IT Nur Hidayah Surakarta memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya:

1. Berada di lokasi strategis di pusat kota (dekat Rumah Presiden RI Bapak Joko Widodo)
2. Memadukan kurikulum nasional dan kurikulum keislaman dibawah koordinasi JSIT Indonesia
3. Penguatan karakter siswa dalam 5 nilai utama yang ditransfer melalui program pembinaan wali kelas, mentoring, kegiatan harian dengan ustadz/ ustadzah

4. Pemberdayaan potensi siswa dalam bidang pendalaman nilai – nilai Qur'an, kepemimpinan, *science*, *entrepreneurship* dan pengembangan bakat minat siswa
5. Internalisasi nilai dan adab Islam dalam aktifitas sehari-hari
6. Sekolah berprestasi nasional (piagam integritas nasional yang diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2016)
7. Menjuarai ajang prestasi, baik skala lokal, regional dan nasional (salah satunya menjadi juara 1 Olimpiade Nasional Mapel IPS) di Palembang tahun 2016
8. Pengiriman kontingen Pramuka SIT baik dalam wilayah kota, propinsi, nasional bahkan sampai internasional (Thailand, Malaysia)
9. Program pengabdian sosial masyarakat untuk menunjang jiwa kepedulian terhadap sesama yang diberlakukan sejak kelas 7, 8 dan 9.³

Dari beberapa keunggulan tersebut dapat kita ketahui bahwa dalam pembelajarannya memberikan porsi akhirat untuk diinternalisasikan dalam materi pelajaran. Selain menginternalisasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran juga mengiringinya dengan pembiasaan ibadah dan pembinaan

³<http://smpitnurhidayah.sch.id/profil/sistem-akademik>, diakses 16 Juni 2017, pukul 09.32.

akhlak agar terjadi sinkronisasi antara materi pelajaran dengan praktik dalam aktifitas keseharian.

Dengan berdasarkan asumsi dasar tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti proses “Integrasi Pembelajaran Sains dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Nur Hidayah Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa pembelajaran sains dan agama diintegrasikan di SMPIT Nur Hidayah?
2. Bagaimana penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Bagaimana keberhasilan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui sebab dilakukannya integrasi pembelajaran sains dan agama di SMPIT Nur Hidayah
 - b. Untuk mengetahui proses integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa
 - c. Untuk mengetahui keberhasilan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa
2. Kegunaan

a. Secara Teoritis

Memberikan tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan terkait dengan pentingnya integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh guru sains dan guru SMP IT Nur Hidayah dengan langkah-langkah praktis dalam melakukan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan integrasi pembelajaran sains dan agama belum ada yang menangani secara khusus sebagai penelitian lapangan pendidikan agama Islam. Adapun penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut :

1. Tesis Karya Muslih, UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Implementasi integrasi agama dan sains: studi pembelajaran ayat-ayat kauniyah di SMA Trensains Pesantren Tebuireng 2 Jombang*.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana Implementasi Integrasi Agama dan Sains dalam

Pembelajaran Ayat-Ayat Kauniah di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang?; (2) Bagaimana Problem dan Solusi Implementasi Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Ayat-Ayat Kauniah di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang?, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, Pertama, bahwa bentuk implementasi integrasi keilmuan di SMA TRENSAINS Pesantren Tebuireng 2 Jombang terangkum dalam sebuah gagasan “Trensains” yang menjadikan al-Qur’an sebagai basis konstruksi ilmu pengetahuan, oleh Agus Purwanto dan Salahuddin Wahid. Implementasi integrasi tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu; 1) Integrasi pada bangunan keilmuan “Sains Islam” meliputi aspek ontologis, epistemologis dan aspek aksiologis. 2) Integrasi lembaga, dan 3). Integrasi kurikulum. Kedua, Implementasi integrasi agama dan sains dalam pembelajaran ayat-ayat kauniah terbagi dalam dua kategori, yaitu pembelajaran di kelas dan pembelajaran di luar kelas yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan implementasi meliputi; 1) Pengenalan konsep integrasi dan 2) Penyatuan cara pandang, dan tahap implementasi meliputi; 1). Penyusunan kurikulum integrasi Trensains (penyusunan SKL, KI dan KD khususnya pada kelompok Mata Pelajaran Kearifan Pesantren Sains (MPKPS)). 2) Proses Pembelajaran,

meliputi perencanaan pembelajaran (TOT penyatuan cara pandang dan penyusunan adops-adapt dari kurikulum semesta), proses pembelajaran di kelas sebagaimana kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dan metakognitif dan pembelajaran di luar kelas; meliputi; kegiatan observasi dan penelitian ayat-ayat kauniyah yang dipandu konsultan ahli; kegiatan Weekend dan Mid Night (Tahajud Fisika); kegiatan matrikulasi; meliputi Arabic, English dan Fismat Camp; dan kegiatan pendukung dalam memahami interaksi agama dan sains yaitu Book Upgrading dan My Qur'an. 3) Tahap Evaluasi Pembelajaran (sebagaimana evaluasi Kurikulum 2013). Ketiga, problem yang dialami dalam pembelajaran antara lain; masih ada pandangan dikotomi di kalangan pendidik, beranekaragamnya kemampuan peserta didik, belum lengkapnya perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana yang belum lengkap, dan terbatasnya dana. keempat, solusi yang dilakukan ketika menemui hambatan antara lain; menguatkan pemahaman konsep integrasi ilmu di semua elemen dalam bentuk buku pedoman integrasi bagi pendidik dan peserta didik, mengoptimalkan kinerja pendidik dan BK, mengefektifkan tenaga pendidik terkait perencanaan pembelajaran dengan dilakukannya diklat penyusunan perencanaan pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada, dan memaksimalkan peran dewan

pendidikan dan komite sekolah dalam rangka menjalin kerjasama dengan stakeholder, instansi, pemerintah, ataupun masyarakat lain dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.⁴

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada konteks pembinaan akhlak dan bukan pada pesantren melainkan sekolah *fullday*.

2. Jurnal Karya Salafudin Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Islamisasi Ilmu Pengetahuan.

Dalam penelitian ini mengenai Islamisasi ilmu pengetahuan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mentransformasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya ilmu pengetahuan. Dengan Islamisasi ilmu pengetahuan, dapat diketahui dengan jelas bahwa Islam mengatur semua aspek kehidupan, bukan hanya mengatur masalah ibadah ritual semacam shalat, puasa, zakat, haji atau mengurus jenazah. Islam mengintegrasikan masalah dunia dengan akhirat, menyintesis iman, ilmu dan amal, memadukan dzikir dengan fikir. Singkatnya Islam mengintegrasikan nilai-nilai transendental ke dalam segi-segi kehidupan duniawi

⁴Muslih, 2016, *Implementasi integrasi agama dan sains: studi pembelajaran ayat-ayat kauniyah di SMA Trensains Pesantren Tebuireng 2 Jombang*.

termasuk ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵ Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada konteks yang lebih khusus dengan pembelajaran di sekolah serta pembinaan akhlak dalam jurnal tersebut belum ada.

3. Jurnal karya Anshori dan Zaenal Abidin Program Magister Studi Islam UMS dengan judul Format Baru Hubungan Sains Modern Dan Islam (Studi Integrasi Keilmuan Atas UIN YOGYAKARTA Dan Tiga Universitas Islam Swasta Sebagai Upaya Membangun Sains Islam Seutuhnya Tahun 2007-2013) Hasil penelitian tentang konsep keilmuan ini adalah bahwa format baru hubungan sains dan Islam dalam upaya membangun sains Islam seutuhnya di perguruan tinggi berbeda-beda dan memiliki distingsi masing-masing. Di UIN Sunan Kalijaga menganut paradigma integrasi interkoneksi keilmuan dengan merajut trilogi khazanah keilmuan hadlarah al-nash, hadharah al-falsafah, dan hadlarah al-'ilm. UIN memberikan kebebasan kepada tenaga pengajarnya mengambil pilihan paradigma keilmuan bisa islamization of knowledge, scientification of Islam, integration-interconnection). UMS lebih dekat pada konsep interkoneksi dengan penekanan kuat ke arah ekonomi Islam, tenaga medis kesehatan “dokter profesional, membangun elit baru di dunia politik dan

⁵ Salafudin, *Islamisasi Ilmu Pengetahuan* dalam Jurnal FORUM TARBIYAH Vol. 11, No. 2, Desember 2013

sektor-sektor yang lain. Unwahas tidak menggunakan konsep integrasi-interkoneksi tetapi mengedepankan ruh Islam untuk mengapresiasi pilihan paradigma keilmuan antara *scientification of Islam* dan *integration interconnetion*. Keunikan konsep dasar keilmuan Unwahas adalah lahir atas pemikiran dan prakarsa para ulama, intelektual, dan pengurus Jam'iyah Nahdlatul 'Ulama, diantaranya adalah menggunakan sistem pesantrenisasi tahfidul Qur'an.⁶

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada jenjang dan kompleksitas tempat yang diteliti dan jenjang yg peneliti ambil adalah tingkat SMP.

4. Jurnal karya Amrullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis.⁷

Pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan besar agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang mampu membina akhlak, membina kehidupan dunia dan akhirat, penguasaan ilmu dan keterampilan bekerja dalam aspek sosial. Sementara, pendidikan nasional bertujuan sebagai

⁶ Anshori dan Zaenal Abidin, *Format Baru Hubungan Sains Modern Dan Islam (Studi Integrasi Keilmuan Atas Uin Yogyakarta Dan Tiga Universitas Islam Swasta Sebagai Upaya Membangun Sains Islam Seutuhnya Tahun 2007-2013)* dalam jurnal Profetika Studi Islam UMS Vol. 15, No. 1, Juni 2014: 90 – 108.

⁷ Amrullah, *Sekolah Islam Terpadu: Sebuah Tinjauan Kritis*, Dalam Jurnal Tadrib Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Vol.1 No.1 Juni 2015:171

proses untuk membentuk peradaban yang martabat melalui pengembangan potensi dan karakter generasi bangsa yang diarahkan agar cerdas, beriman dan bertakwa, berkakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab. Karena itu, Sekolah Islam terpadu digagas karena melihat efek sekolah-sekolah nasional yang mendidik anak sekuleristik dengan memisahkan kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial bermasyarakat, sementara ada beberapa sekolah Islam yang juga bagian dari sekuleristik yang sangat fokus terus di ibadah ibadah mahdah sehingga mengabaikan sisi ilmu pengetahuan. Sekolah Islam Terpadu, sebuah model pendidikan yang didesain dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan aspek pendidikan, yang meliputi visi, misi, kurikulum, pendidik, suasana pembelajaran, dan lain sebagainya. Sekolah Islam Terpadu sebagai bentuk satuan pendidikan pra-dasar, dasar, dan menengah memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun, membentuk, membina, dan mengarahkan anak didik menjadi manusia yang seutuhnya. Sistem terpadu dengan penerapan program *full day school*. Yang dimaksud program terpadu adalah program yang memadukan antara program pendidikan umum dan pendidikan agama, antara pengembangan potensi intelektual (fikriyah), emosional (ruhiyah) dan fisik

(jasadiyah), dan antara sekolah, orang tua dan masyarakat sebagai pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap dunia pendidikan. Pemaduan program pendidikan umum dan agama dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menjawab jurnal ini khususnya dalam pelaksanaan integrasi pembelajaran. Penelitian ini lebih memfokuskan pada integrasi pembelajaran sains dan agama dalam upaya membina akhlak atau karakter siswa, sehingga upaya integrasi dalam pembelajaran adalah bentuk penyadaran dalam memahami materi untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syari'at Islam.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, berarti mengadakan pengamatan yang menyeluruh untuk menghasilkan data dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.⁸

⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal:149

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni penelitian mengutamakan pengumpulan data dengan berdasarkan atas ungkapan-ungkapan yang telah dieksplorasi dan diungkapkan oleh para responden. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta.

1. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta, sekolah ini beralamat di Jl. Kahuripan Utara Raya, Sumber, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138. Dengan pertimbangan bahwa sekolah ini mendapat prestasi Nasional (Piagam Integritas Nasional yang diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2016) serta mampu memadukan kurikulum nasional dan kurikulum keislaman dibawah koordinasi JSIT Indonesia.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yaitu dari bulan November 2017 - April 2018.

2. Subyek dan informan

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁹ Dalam hal ini subyek penelitian adalah guru mata pelajaran sains (IPA-Fisika), guru BK, siswa kelas VIII C (putra) dan VIII F (putri) di SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

b. Informan

Informan adalah orang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti.¹⁰ Yang menjadi informan dalam peneliti adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Humas.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode pengamatan (Observasi)

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.¹¹

⁹ M. Arifin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hal. 93

¹⁰ M. Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007, hal.78

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hal.134

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait jalanya Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta.

b. Metode wawancara

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban.¹² Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada segenap subyek maupun informan untuk mendapatkan informasi tentang Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data-data yang relevan.¹³ Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta.

4. Teknik Keabsahan Data

¹² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal.135

¹³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal.135

Keabsahan data adalah sesuatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Untuk mendapatkan keabsahan data digunakan teknik triangulasi, moeloeng mengartikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data yang didapatkan. Disini menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksudnya adalah membandingkan dengan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, triangulasi data mengacu pada penggunaan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan

mewawancarai lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

5. Teknik Analisis

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁴

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Lexy J. Moleong¹⁵ mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan (verifikasi)

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Dalam proses reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek

¹⁴ *Ibid*, hal. 280

¹⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hal.307

ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

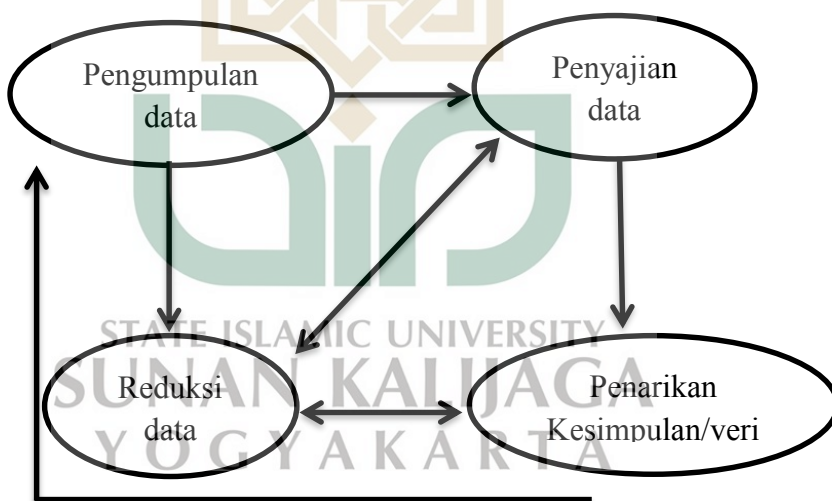
Reduksi data yang dilakukan sebagai proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari catatan lapangan. Pada saat penelitian, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang diperoleh dari lapangan dengan membuat coding, memusatkan tema dan menentukan batas. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit organisasi informasi. Analisis dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian. Langkah selanjutnya kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Berdasarkan uraian diatas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman (1992:

20)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, tesis ini membagi pembahasan ke dalam beberapa bagian. Sistematika pembahasan tersebut meliputi:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua dalam tesis ini memuat landasan teori tentang Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa.

Bab ketiga berisikan gambaran profil SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

Bab keempat berisikan inti pembahasan tesis yang terbagi menjadi tiga sub pembahasan sebagai jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah. Sub bab pertama pembahasan ini berkaitan dengan faktor yang melatarbelakangi mengapa harus integrasi pembelajaran sains. Pada sub bab kedua membahas mengenai proses Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta. Pada sub bab terakhir membahas Integrasi Pembelajaran Sains dan Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT NUR HIDAYAH Surakarta.

Bab kelima merupakan bab penutup dalam susunan sistematika pembahasan tesis ini yang berisi kesimpulan, hasil keseluruhan penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak muncul karena pemisahan atau pendikotomian ilmu sains dan ilmu agama yang dewasa ini sekatnya semakin jauh dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam. SMP IT Nur Hidayah hadir untuk memberikan cara pandang baru dalam menyajikan pembelajarannya sehingga nilai-nilai agama dapat diinternalisasikan dalam sebuah proses pembelajaran sains dan agama yang bertujuan untuk membina akhlak siswa.

Penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Panduan perencanaan adalah perpaduan antara kurikulum dinas dan kurikulum JSIT terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2006 (KTSP) dan TERPADU (Telaah Eksplorasi Rumuskan Presentasikan Aplikasikan Duniawi Ukhrawi). Pelaksanaan integrasi pembelajaran berada di kelas yang disampaikan oleh guru IPA untuk memberikan pemahaman dan penyadaran kepada siswa tentang materi integrasi sains dan agama. Kemudian pembinaan akhlaknya tersinergi dalam program pendukung seperti masta (masa ta'aruf siswa),

mabit (malam bina iman dan taqwa), dauroh (pelatihan), BPI (Bina Pribadi Islami), pembiasaan ibadah. Evaluasi utama penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dilakukan guru IPA dan guru BK. Evaluasi penunjang dilakukan oleh siswa sendiri dalam instrument penilaian diri yang disediakan oleh guru IPA.

Pada akhirnya tercatat capaian keberhasilan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa adalah efektif. *Pertama*, meningkatnya pemahaman siswa terkait materi integrasi karena dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan siswa terkait materi integrasi sains dan agama cukup baik. *Kedua*, terbentuk akhlak siswa melalui integrasi pembelajaran dan program penunjang dimana dalam program penunjang ini siswa dipantau akhlak hariannya ketika di sekolah. *Ketiga*, Lebih terkondisikannya siswa dari hasil catatan guru Bimbingan Konseling (BK). Dengan adanya integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa adalah bisa tercakup sebelum mempraktikkan diberikan pemahaman dan pemyadaran terlebih dahulu, kemudian pendampingan dalam pembiasaan ibadah harian sekaligus pembinaan akhlak harian saat di sekolah.

Kendala yang dihadapi adalah (1) Sumber Daya Manusia yang dimaksud disini adalah guru. Semua guru perlu adanya peningkatan kualitas tentang integrasi

pembelajaran maka perlu ada pelatihan-pelatihan integrasi pembelajaran sesuai dengan Kurikulum dinas dan kurikulum JSIT. Dalam belajar apapun seharusnya integral dunia dan akhirat. Sehingga diharapkan dengan pelatihan peningkatan kualitas ini ruh belajar IPA dan lainnya adalah ruh agama itu. (2) Lingkungan masyarakat yakni adanya pengaruh lingkungan luar yang negatif dan masih terus diupayakan untuk tetap kebal dan bertahan dengan hal-hal tersebut. maka perlu ada kerja sama dengan orangtua. Sekolah juga memberikan pembinaan kepada orang tua biasanya setiap mid semester sekali.

Solusi yang dilakukan yakni dengan penajaman-penajaman visi melalui forum-forum JSIT, penguatan-penguatan agar visi nya lebih kuat lagi. adanya nasehat, ada motivasi, upaya penyadaran sampai siswa mengetahui benar atau salah. Sehingga bisa untuk mencegah hal yang tidak benar itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pengambilan regulasi bagi Yayasan Nur Hidayah

Surakarta terkhusus SMP IT Nur Hidayah Surakarta.
Berikut saran-sarannya:

1. Proses integrasi pembelajaran sains dan agama dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang relevan sehingga siswa dapat menggunakan pengetahuannya melalui praktik kehidupan sehari-hari.
2. Pembinaan intensif kepada guru-guru agar lebih memfokuskan pada penerapan integrasi pembelajaran baik sains dan agama maupun yang lainnya.
3. Kegiatan pembelajaran sains dan agama bisa diseimbangkan pada praktik laboratorium, sehingga tidak melulu hanya penyampaian materi di kelas.
4. Evaluasi/ penilaian dari proses pembelajaran lebih lengkap lagi, karena baru penilaian guru mata pelajaran, guru BK, dan penilaian diri. Dan bisa melibatkan penilaian teman sejawat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, setelah melalui proses yang panjang dan perjuangan yang menyelesaikan tesis ini ada banyak hikmah yang bisa diambil. Berbagai usaha yang dilakukan tidak lepas dari pengarahan dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian tesis serta dukungan yang memberi inspirasi, motivasi untuk selalu belajar dan mengajarkan apa yang telah diperoleh.

Penelitian ini tidak berakhir sampai disini, masih perlu dikembangkan dan dioptimalkan agar menjadi *prototype* integrasi pembelajaran bagi Sekolah Islam Terpadu sehingga rujukan integrasi pembelajaran bisa diterapkan di semua sekolah tidak hanya di Sekolah Islam Terpadu.

Ucapan terimakasih, peneliti ucapkan kepada semua pihak.

Peneliti.

Siti Nurhidayati

NIM.1620410015



Daftar Pustaka

A R, Zahrudin dan Sinaga, Hasanudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Afifudin dan Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Al Qur'an dan terjemahan Kemenag RI. 2016.

Abdullah, Amin dkk. *Islamic Studies Dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Sebuah Antologi)*. 2007. Suka Press.

Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press

Asmuni, M.Yusran. 1993. *Ilmu Tauhid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Burhan, M. Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: kencana Prenada Media Grup.

Fatonah, Siti dan K. Prasetyo, Zuhdan. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI

Jumin, Hasan Basri. 2012. *Sains Dan Teknologi Dalam Islam Tinjauan Genetis dan Ekologis*. PT Rajagrafindo Persada.

Khoiri, Alwan dkk. 2005. *Akhlaq/ Tasawuf*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga

Maksudin. 2016. *Metodologi Pengembangan Berpikir Integratif Pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mas'ud, Abdurrachman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moeleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____.2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

_____.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana, R. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta

Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan ; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta, Prenada Media.

Muhab, Sukro dkk. 2010. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu Edisi Keempat*. Jakarta: (tanpa penerbit).

Nata, Abuddin. 2011. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nata, Abuddin. 2012. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.

Sanusi, S. 1987. *Integrasi Umat Islam*. Bandung: Iqomatuddin

Soleh, Khudori. 2004. *Wacana Baru Filsafat Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukarno, dkk. 1981. *Dasar-dasar Pendidikan Sains*. Jakarta: Brhatara Karya Aksara

Sumantri, E. 2017. *Pendidikan Nilai Kontemporer*. Bandung: Program Studi PU UPI

Syahidin, dkk. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: Alfabeta.

Tatang, M. Arifin. 2009. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ulya. 2009. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Kudus: STAIN Kudus.

Internet

<http://smpitnurhidayah.sch.id/profil/sistem-akademik>, diakses 16 Juni 2017, pukul 09.32

<http://kbbi.web.id/integrasi>, diakses 21 Agustus 2018 pukul 10.00

eurekapedidikan.com, diakses 21 Agustus 2018 pukul 13.00

<http://jsit-indonesia> diakses 24 November 2018 02.30

Pedoman wawancara

Rumusan masalah

1. Mengapa pembelajaran sains dan agama diintegrasikan di SMPIT Nur Hidayah?
2. Bagaimana penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa?
3. Bagaimana keberhasilan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa?

Dokumen yang diperlukan

1. Profil SMP IT Nur Hidayah Surakarta
2. Struktur organisasi SMP IT Nur Hidayah Surakarta
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP IT Nur Hidayah Surakarta
4. Data integrasi pembelajaran sains dan agama
5. Program pendukung integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak

Observasi yang dilakukan

1. Proses pelaksanaan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak
2. Kegiatan pendukung pembinaan akhlak

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum SMP IT Nur Hidayah Surakarta?
2. Kurikulum apa yang digunakan SMP IT Nur Hidayah Surakarta?
3. Bagaimana keadaan/ kualifikasi guru disini?
4. Bagaimana akhlak siswa SMP IT Nur Hidayah?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam membina akhlak siswa melalui integrasi pembelajaran sains dan agama?
6. Bagaimana efektifitas integrasi pembelajaran sains dan agama dalam pembinaan akhlak siswa?
7. Bagaimana penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama?
8. Bagaimana hasil integrasi pembelajaran sains dan agama?
9. Apakah ada kendala? Bagaimana solusinya?
10. Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan integrasi pembelajaran sains dan agama?

B. Wawancara Guru Pengampu IPA Fisika

1. Apa yang dimaksud integrasi pembelajaran sains dan agama?
2. Bagaimana proses integrasi pembelajaran sains dan agama?
3. Metode apa yang digunakan pada proses integrasi pembelajaran sains dan agama?
4. Apakah semua materi bisa diintegrasikan?

5. Mengapa perlu integrasi pembelajaran sains dan agama?
6. Bagaimana pembinaan akhlak melalui integrasi pembelajaran sains dan agama?
7. Bagaimana penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat? Bagaimana solusinya?
9. Apakah integrasi pembelajaran sains dan agama efektif dalam pembinaan akhlak siswa?
10. Berapa prosentase keberhasilan integrasi pembelajaran sains dan agama dalam membina akhlak?
11. Apakah ada program pendukung dalam membina akhlak siswa?
12. Akhlak apa yang ditanamkan dalam integrasi pembelajaran sains dan agama?
13. Bagaimana penilaian dari proses ini?
14. Sejauh mana integrasi pembelajaran berperan sebagai pembinaan akhlak?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jawaban Hasil wawancara

Kepala sekolah

1. Gambaran umum SMP IT Nur Hidayah Ska

Falsafahnya adalah dakwah berbasis pendidikan. Sebenarnya yang dilakukan di sekolah ini adalah fungsi-fungsi dakwah. Dalam aspeknya memiliki SKL (standar kompetensi lulusan) yang meliputi 7 hal. Dari memiliki akidah yang lurus, ibadah yang benar; berkepribadian matang dan akhlak mulia; menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh; kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Qur'an dengan baik atau mencintai Al Qur'an; memiliki wawasan yang luas; memiliki keterampilan hidup.

smapi mempunyai ketrampilan (trampil dalam kehidupan). Pembelajarannya / proses pelaksanaanya yaitu memadukan nilai-nilai islam dengan mata pelajaran jadi melakukan islamisasi nilai- nilai pembelajaran. Dismaping itu melakukan pembelajaran diluar kurikulum dinas.

Kita melakukan perpaduan antara kurikulum dinas dan kurikulum jsit.

2. Kurikulum sekolah : KTSP (sudah memasukkan K13, karena mengikuti JSIT. Untuk materinya masih menggunakan KTSP)
3. Kualifikasi guru; digunakan dari LPTK (Lulusan ...) belum ada yang sesuai dengan kualifikasi guru SIT. Harus dilakakukan pelatihan-pelatihan terkait

pengintegrasian nilai-nilai Islam dan materi. Kalau di LPTK itu tidak integral artinya mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama itu terpisah. Sedangkan SMP IT memadukan (memasukkan nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran umum). Sehingga tidak mudah, sekolah2 SIT berusaha meng_*create* dan membina gurunya.

4. Akhlak/ karakter siswa SMP IT Nur Hidayah pada standarnya menyentuh kakarker sisi moral dan kinerja. Karakter moral seperti jujur, berani, bersikap baik. Kinerja meliputi disiplin, tidak mudah menyerah. Memiliki semangat tinggi, melakukan terbaik (ihsan). Dibingkai dengan 5 nilai utama yaitu komitmen menjaga sholat, tilawah Al Qur'an, sedang mengupayakan nilai-nilai itu menjadi sebuah hal yang bisa dinilai. Karena menilai karakter itu tidak mudah. Yang bisa dinilai output kinerja siswa. Harapannya begitu. Parameter akhlak adalah perilaku anak. Jika ada kasus, dari sisi wali kelas dan BK meminimalisir perilaku siswa. Jika lewat integrasi Pembelajaran sains dan agama adalah bentuknya penyadaran yaitu mencermati alam sekitarnya bahwa adanya Allah itu untuk ditaati sehingga orang itu melakukan sesuatu adalah karena taat pada Allah. Sehingga harapannya nanti ketika belajar sains itu tidak merusak lingkungan, jika belajar sains memanfaatkan apa yang diberikan Allah dengan baik

kemudian dimaksimalkan. Dengan belajar sains, orang itu jujur tidak melakukan manipulasi. Dengan belajar sains, orang itu menyadari kecilnya dirinya dihadapan Allah Swt melihat bentangan alam yang luas.

5. Efektifitas integrasi pembelajaran sains dan agama dalam membina akhlak. Efektif dalam pembinaan akhlak. Jadi nanti belajar itu tidak terpisah-pisah, belajarnya adalah integral. Belajar sains juga belajar penyikapan terkait agamanya sehingga tidak terdikotomi. Sehingga belajar sains bukan malah menjadi orang yang tidak beragama, atau belajar agama menjadi orang yang kehilangan proses-proses sains untuk kebutuhan duniawi mereka. Dengan integrasi pembelajaran itu, harapannya bias sinergis antara belajar agama dan sains. Menumbuhkan komitmen beragamaanmya dengan belajar sains itu.

6. Program pendukung: SIT integral (terpadu pembelajaran, terpadu antara orangtua dengan sekolah, terpadu lingkungan dengan sekolah).

Upaya-upaya integrasi itu tidak hanya dari sisi pembelajaran sains, tetapi keterpaduan itu banyak sisi yang ditempuh. Terpadu pramuka misalnya, ada nilai-nilai agama yang di masukkan pada nilai-nilai pramuka yaitu ada qiyamul lail, ada dzikir, ada upaya pelestarian alam karena itu ciptaan Allah, termasuk

satuan terpisah (memisahkan antara perempuan dan laki-laki).

7. Penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama: membuat Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu JSIT, RPP terpadu, guru yang mengajar dibina agar bisa melakukan pendidikan secara terpadu. Mengupayakan lingkungan-lingkungan di sekitarnya untuk mendukung proses pembelajaran. Pembiasaan ibadah dan pembiasaan akhlak yang baik dimanapun (bersikap, peduli pada orang lain, berkata yang baik, disiplin,) akan membuat anak-anak lebih bisa memahami apa yang dipelajari sehingga menjadi sebuah kebiasaan dan berbuah amal. Karena ilmu itu harus diamalkan.
8. Hasil penerapan integrasi pembelajaran sains dan agama, ada sisi dan nilai positif dari anak-anak terbukti peran-peran mereka di masyarakat. Rekam jejak alumni SMP IT Nur Hidayah. Walaupun di sisi lain ada juga yang beda dari apa yang diupayakan. Hasilnya cukup bagus, ada respon dari masyarakat terkait dengan sekolah SIT. Anak-anak memiliki komitmen yang berbeda, memiliki karakter yang berbeda yakni memiliki ciri khusus yang baik tentunya. Komitmen beragama, komitmen berprestasi dan komitmen untuk peduli terhadap orang lain.
9. Kendala : banyak, bagaimana solusi?

- a. Sdm maka perlu ada pelatihan-pelatihan
 - b. Lingkungan masyarakat yakni pengaruh dari luar yang mempengaruhi akhlak siswa maka ada kerja sama dengan orangtua. Orangtua juga dibina.
 - c. Solusi: melakukan penajaman-penajaman visi melalui forum-forum JSIT, penguatan-penguatan agar visi nya lebih kuat lagi.
10. Kendala dalam pembinaan akhlak siswa: terpengaruh lingkungan luar yang negatif dan masih diupayakan untuk tetap imun dengan hal-hal tersebut. Ada nasehat, ada motivasi, upaya penyadaran sampai anak-anak mengetahui betul ini salah ini benar. Dan bisa untuk mencegah hal yang tidak benar itu.
- Belajar itu harus integral dunia dan akhirat. Dulu para ilmuwan itu ketika belajar tidak belajar IPA sendiri dan agama sendiri namun mereka belajar IPA dan agama dan bisa mengaitkan. Semangat belajar IPA karena semangat belajar agamanya, yaitu semangat Qur'annya sehingga termotivasi untuk mempelajari yang lain. Kalau realitas sekarang berbeda, anak-anak belajar IPA tetapi agamanya tidak ketemu. Harapanya ruh belajar IPA dan lainnya adalah ruh agama itu.
11. Upaya sekolah untuk mengembangkan integrasi pembelajaran sains dan agama; adanya pelatihan integral terkait integrasi pembelajaran.

Jawaban wawancara guru IPA Fisika

1. Memasukkan nilai-nilai pembelajaran dengan nilai agama, diintegrasikan dan dipadukan
2. Semua materi diintegrasikan? Tidak sepenuhnya materi itu diintegrasikan, tapi secara umum semua materi bisa diintegrasikan. Bisa memposisikan materi dan integrasi yang mau dipadukan
3. Metode dalam penerapan integrasi: ceramah, diskusi, eksperimen.
4. Proses integrasi pembelajaran sains dan agama; rujukan nya adalah Al quran karena sumber utaman nya adalah Al Quran, tapi malah terbalik sehingga al qur'annya menyesuaikan materinya. Maka ini yang kadangkala menjadi kebingungan karena semua materi diislamisasikan atau dibuat lebih religius. Seharusnya dari tafsir al qur'an dibuat menjadi ilmu. Maka perlu mengkaji kandungan al qur'an menjadi materi pembelajaran. Terkait dengan proses penciptaan manusia mulai dari awal sampai selesai itu sudah diungkap dalam al qur'an. Dari contoh itu, ilmu biologi, ilmu fisika, ilmu social kemudian muncul. Dari cara mengambil ilmu pengetahuan dari sumber Al Qur'an, sebenarnya masih dalam pengkajian. Kemudian mengklasifikasikan dari

hasil temuan ayatnya baru dilihat ilmu yang muncul.

-Biologi contohnya proses reproduksi manusia.

-Fisika contohnya isra' mi'raj, pada waktu itu kaum quraisy tidak percaya akan hal itu. dikarenakan mereka tidak tau ilmunya saja, kalau dilihat dari sisi keilmuan itu benar, Rasulullah itu tidak sendiri yaitu bersama malaikat dan memakai kendaraan. Ibaratnya manusia pergi ke suatu tujuan, dia akan lebih cepat dengan memakai kendaraan daripada jalan kaki. Malaikat terbuat dari cahaya, punya kecepatan 300.000.000/m/dt. Kaum quraisy pada waktu itu tidak percaya karena keyakinannya belum kuat terhadap kenabian Rasulullah saw dan keilmuannya belum sampai disitu. Jika dibuktikan pada jaman sekarang, kendaraan itu ada buktinya ada astronot sampai ke bulan.

Integrasi itu kuncinya pada keyakinan dulu pada Al Qur'an. Sehingga untuk pembuktian secara ilmu itu akan mudah. Karena belajar agama dan integrasi kuncinya pada keyakinan. Dan keyakinan itu akan semakin kuat lagi karena sudah terbukti.

Penerapan belum ideal karena karena masih terbalik. Karena masih pada tahap membaca, menghafal belum sampai pada tahap

mentadabburi, mengkaji. Harusnya sudah dipadukan.

5. Mengapa perlu integrasi? Karena memahami ilmu yang seutuhnya. Karena ilmu akan kadaluarsa teralihkan dnegan penemuan yang baru. Contoh teori pluto. Dulu planet pluto ada, sekarang tidak berlaku karena sudah terbukti adalah bukan planet. Maka kebenaran al Qur'an itu abadi. Karena belum ada role modelnya. Sekolah berkarakter tapi belum sempurna.
6. Anak-anak terpengaruh oleh keyakinan mereka terhadap agamanya. Dengan mengetahui mereka akan bertambah keyakinannya dan bertambah baik sikapnya
7. Hambatan: *basic* agama yang kurang sehingga proses untuk mencoba integrasi itu ada kekhawatiran ada yang keliru, bukan keliru ayatnya akan tetapi keliru integrasinya seakan-akan disisipkan namun tidak nyambung sehingga yang diharapkan bukan yang seharusnya.

Kedua, belum ada pegangan contoh yang baku dalam integrasi yang ada pada umumnya yang digunakan.

Solusi: mengajak kepada seluruh guru dan para lulusan-lulusan untuk memberikan gambaran dan kita mengkolaborasikan. Kalau belum ada, terpaksaanya membuat sendiri yang lebih aplikatif

dan bekerjasama dengan orang yang paham dengan hal tersebut untuk mereview materi integrasi pembelajaran.

Membuat panduan yang baku. Belum ada role model yang diterapkan.

8. Efektif? Iya efektif, karena anak-anak terevaluasi pemahamannya. Perlu diberikan evaluasi yang menyeluruh terkait integrasi ini.
9. Prosentase keberhasilan harus dibuktikan dengan penelitian. Dari pengalaman materi yang sudah dievaluasi. Dari sisi kognitif; terlihat pemahaman materi yang didapatkan. Untuk waktu yang ada dalam 1 jam pembelajaran sama dengan 40 menit masih memberikan materi dan menyaikan integrasi dirasa cukup. Namun akan ada masalah pada anak-anak yang perlu pendampingan dalam pembelajarannya. Mereka akan kesulitan dalam memahami materi dan memahami integrasi. Hasilnya akan lebih baik jika memahami artinya dari kandungan ayat Al Qur'an. Selain ada sisi akhirat yang ditanamkan menjadi sesuatu yang mereka harapkan.

Kendala di kelas:

-karakter siswa berpengaruh dalam proses integrasi pembelajaran sains dan agama

10. Program pendukung: proses pembinaan akhlak sangat baik didukung dengan proses ibadah, dan

pembinaan yang lain. Program BPI, dauroh, termasuk program

11. Akhlak yang ditanamkan dalam proses integrasi pembelajaran sains dan agama

Setiap materi berbeda dalam pembinaan akhlak. Contohnya alat optik. Akhlak: mensyukuri atas ciptaan Allah, menggunakan apa yang sudah diberikan dengan optimal sesuai dengan tuntunan syariat. Malu untuk berbuat dosa. akan menjaga itu dengan baik, dan sewaktu-waktu diambil maka bisa saja, menjaga diri dari sesuatu yang efektif. Telinga, kaki, tangan dan yang diciptakan jangan sampai digunakan untuk melanggar aturan Allah

12. Penilaian proses integrasi pembelajaran sains

Observasi: dari guru dilihat dari kesehariannya, antar teman sejawat (interaksi dengan teman keseharian) Penilaian diri: menilai diri sendiri apakah

Instrument: lembar observasi, wawancara seperti dalam penilaian diri.

Ketiganya yang diambil adalah modus (hasil yang terbaik)

Masing2 penilaian memiliki plus minus.

BUKU PROFIL
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
(SMPIT) NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017



JL. KAHURIPAN UTARA, SUMBER, BANJARSARI,
SURAKARTA TELP. (0271) 742103, 743416

Website: www.smpit_nurhidayahsolo.com/

Email: smpit_nurhidayah@yahoo.com



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
BUKU PROFIL SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
Edisi Tahun 2016/ 2017

BIDANG HUMAS SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA

Disusun dan diterbitkan oleh Bidang Humas SMPIT Nur Hidayah

Jln. Kahuripan Utara Sumber Banjarsari Surakarta

Email: smpit_nurhidayah@yahoo.com

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لحمد لله رب العالمين ، وصلى الله على نبيه وآله وللمسلمين

وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Ta'ala karena berkat pertolongan-Nya, buku profil dan panduan SMPIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017 akhirnya dapat tersusun. Rahmat dan Salam sejahtera semoga tetap tercurah bagi Nabi dan Rasul yang paling mulia Muhammad Saw. beserta para keluarga dan para shahabatnya.

Buku panduan ini sekaligus merupakan gambaran profil SMPIT Nur Hidayah Surakarta, berfungsi membantu para siswa dan wali siswa serta semua pihak yang berminat dalam mengenal lebih jauh tentang keberadaan SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Mengingat tiada gading yang tak retak, saran dan pandangan dari para pembaca, kami harapkan, guna perbaikan buku panduan untuk civitas pendidikan di SMPIT Nur Hidayah Surakarta ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitannya, kami sampaikan banyak terima kasih, *jazaakumullahu khairan katsira*. Akhir kata semoga buku panduan ini dapat bermanfaat.

سبحن الله ونعم الوكيل نعم الوكيل نعم الوكيل ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم

Surakarta, Mei 2016

Tim Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
BAB I : PENDAHULUAN	5
A. Sejarah Ringkas	
B. Konsep SIT	
C. Visi Sekolah	
D. Misi Sekolah	
E. Tujuan sekolah	
F. Rencana Strategis	
G. Karakteristik Siswa	
H. Denah Lokasi	
BAB II : DATA DAN KEADAAN SEKOLAH	9
A. Identitas Sekolah	
B. Data Siswa	
C. Data Ruang Kelas	
D. Sarana Prasarana Pendukung	
E. Data Guru	
BAB III : STRUKTUR KURIKULUM	12
A. Struktur	
B. Kerangka Dasar	
C. Muatan	
D. Muatan Lokal	
E. Pengembangan Diri	
F. Strategi Pembelajaran	
G. Jam Belajar	
H. Ketuntasan Belajar	

BAB IV : KEGIATAN PEMBINAAN SISWA18

A. Ekstrakurikuler

B. Kegiatan Penunjang Pembinaan Siswa

BAB V : STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SMP ISLAM
TERPADU INDONESIA37

Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Ringkas

Islam adalah agama yang menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat vital. Bukan suatu kebetulan jika lima ayat yang pertama kali turun dan diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. dalam surat *Al 'Alaq* dimulai dengan perintah membaca, *iqra'*. Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba (QS. *As Syams*: 8; QS. *Adz Dzariyat*: 56), yang siap untuk menjalankan risalah yang dibebankan kepadanya sebagai khalifah di bumi (QS. *Al Baqarah*: 30; QS. *Fathir*: 72). Dengan demikian maka tujuan pendidikan Islam tidak lain adalah merealisasikan penghambaan kepada Allah Swt dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun sosial.

Pendidikan Islam ialah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Konsep manusia seutuhnya dalam pandangan Islam dapat diformulasikan secara garis besar sebagai pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan yang teraktualisasi dalam hubungannya dengan Allah

Swat, sesama manusia dan alam sekitarnya secara baik, positif dan konstruktif.

Berangkat dari sinilah SMPIT Nur Hidayah Surakarta berdiri untuk mencetak generasi sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pendidikan Islam di atas. SMPIT Nur Hidayah Surakarta adalah lembaga pendidikan Islam yang bernaung di bawah Yayasan Nur Hidayah Islamic Center Surakarta (YNHIC) berdasarkan surat izin operasional bernomor 897.2/4282/LP/2004 yang diberikan oleh Drs. Tridjono selaku Ka Sub Din SLTP Dinas Dikpora Kota Surakarta kepada Bapak H. Siswo Oetomo selaku Ketua Umum Yayasan Nur Hidayah Islamic Center Surakarta pada tanggal 8 November 2004.

B. Konsep Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina kompetensi dan karakter murid. Sekolah ini mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Quran dan Assunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah ‘terpadu’ dalam Sekolah Islam Terpadu dimaksudkan sebagai penguat (taukid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam

yang menyeluruh, utuh, integral, bukan parsial, *syumuliah* bukan *juz'iyah*.

Dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Konsep terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga memaksimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif (Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu, 2010: 35).

C. Visi Sekolah

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah di masa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi SMPIT Nur Hidayah adalah ***Terwujudnya Generasi Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlak Mulia.***

D. Misi Sekolah

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

1. Membangun karakter islam melalui proses keteladanan, pembiasaan dan pendampingan siswa
2. Memadukan nilai-nilai islam pada semua kegiatan.
3. Melibatkan siswa dalam pembelajaran (*Active learning*), menyenangkan (*Fun*) dan mendidik
4. Membekali siswa dengan pengembangan bakat, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
5. Membekali siswa dengan penguasaan sains, teknologi, dan bahasa.
6. Memotivasi siswa untuk menghafal Al Qur'an dan Al Hadits.
7. Memotivasi dan membimbing siswa untuk meraih prestasi pada setiap bidang yang ditekuni.
8. Mendorong dan memfasilitasi guru untuk menjadi pendidik yang professional.
9. Mengokohkan kerja sama dengan pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan.
10. Mengoptimalkan peran orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

E. Tujuan Sekolah

1. Membina peserta didik untuk menjadi insan muttaqin yang cerdas, kreatif, mandiri dan berakhlak mulia serta memiliki ketrampilan yang memberi manfaat dan maslahat bagi lingkungannya.
2. Mewujudkan SDM guru yang profesional dan penuh dedikasi pada pendidikan
3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, ramah anak dan mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.
4. Menjadi penggerak dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan Islam di tengah masyarakat baik orang tua, lingkungan dan dunia pendidikan

F. Rencana Strategis

Sasaran sekolah bisa didefinisikan sebagai berikut ;

1. Sekolah memiliki standar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan
2. Sekolah memiliki perangkat pembelajaran lengkap yang meliputi kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, dan lain lain, untuk semua tingkat kelas
3. PAKEM mampu dilaksanakan dan dirasakan manfaat oleh warga Belajar
4. Sekolah mampu mengembangkan strategi penilaian

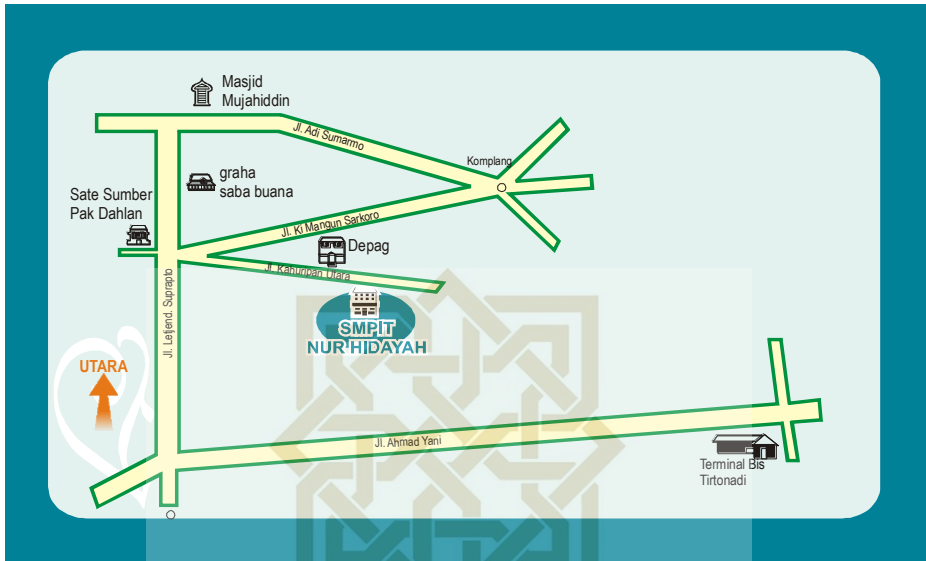
5. Sekolah memiliki standar pengembangan bahan dan sumber pembelajaran
6. Sekolah memiliki model pembelajaran bagi siswa berprestasi dan siswa yang menghadapi kesulitan belajar
7. Sekolah dapat meningkatkan profesionalisme dalam kinerja sebagai tenaga edukatif
8. Pencapaian hasil rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal memenuhi standar kelulusan
9. Sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa.
10. Sekolah mampu mengembangkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
11. Sekolah mampu mengembangkan kompetensi kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, sesuai dengan tugas dan keahliannya
12. Sekolah mampu mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja ketenagaan
13. Sekolah mampu mengoptimalkan penggalangan dana dari orangtua/ wali siswa
14. Sekolah mampu memberdayakan fasilitas dan potensi sekolah
15. Sekolah mampu mengadakan dan merawat perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, UKS, dapur dan lapangan olah raga .
16. Sekolah mampu mengadakan dan menginventarisir sarana pendidikan
17. Sekolah mampu memenuhi/ melengkapi kebutuhan media pembelajaran

18. Sekolah mampu menciptakan/mengembangkan kondisi lingkungan sekolah yang aman nyaman dan menyenangkan
19. Sekolah memiliki pengembangan administrasi sekolah
20. Sekolah mampu mencapai SPM (Standar Pelayanan Minimal)

G. Karakteristik Siswa



H. Denah Lokasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II

KEADAAN SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMPIT NUR HIDAYAH
Alamat Jalan/Desa : Jl. Kahuripan Utara, Sumber
Kecamatan/Kab/Kota : Banjarsari
No. Telp/HP : (0271) 743416, 742103
2. Nama Yayasan : YAYASAN NUR
HIDAYAH SURAKARTA
Alamat Yayasan : Jl. Pisang No.12 Kerten
Surakarta
No. Telp : (0271) 711792
3. NSS/NSM/NDS : 202036101114
4. Jenjang Akreditasi : A (Amat Baik) tahun 2014
5. Tahun didirikan : 2004
6. Tahun Beroperasi : 2004

7. Luas Tanah : 5.122,6 m²
8. Luas seluruh Bangunan : 1433,12 m²
9. Nomor Rekening Sekolah : 3-002-17236-2, atas nama
(Rutin) SMP-IT Nur Hidayah
Surakarta. Bank BPD
Jateng Cabang/Unit
Surakarta

B. Data Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls.7+8+9)	
	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l	Jml Siswa	Jml Rombe l
2016/ 2017	196	6 Rbl		6 Rbl		6 Rbl		18 Rbl

C. Data Ruang Kelas

	Jumlah ruang kelas asli (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk r.kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u/ R.Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran >63m2 (b)	Ukuran <63m2 (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Ruang Kelas	18	-	-	18	-	18

D. Sarana Prasarana Pendukung

Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran /m ²
1.Perpustakaan	1	7x9 m ²
2.Laboratorium IPA	1	7x9 m ²

3.Keterampilan	1	5x7 m ²
4.UKS	1	5x7 m ²
5.Gudang	1	2x9 m ²
6. Ruang Guru/ tahfidz	1	5x7 m ²
7. Ruang Multimedia	1	7x9 m ²
8. Dapur	1	3x4 m ²
9. Kantin dan koperasi sekolah	1	6x9 m ²
10.Ruang petugas kebersihan	1	3x4 m ²
11. Kamar Mandi	12	2x2.5 m ²
12 Ruang Tata Usaha	1	6x9 m ²
13. Ruang Kepala Sekolah	1	3x4 m ²
14. Ruang Fotokopi	1	2x9 m ²
15. Ruang Petugas Keamanan	1	3x4 m ²
16. Ruang BK	1	3x4 m ²
17. Ruang Wakasek	2	3x4 m ²

18. Ruang Pramuka	1	2x7 m ²
-------------------	---	--------------------

E. Data Guru

NO	Jumlah Guru/Staff	Jumlah	Ket
1	Guru Tetap Yayasan	13 guru	
2	Guru Tidak Tetap	23 guru	
3	Guru Sekolah (termasuk ekstra)	35 guru	
4	Staf Tata Usaha	6 guru	
5	Staff Perpustakaan	1 guru	
6	Staff UKS (Perawat)	1 guru	
7	Staff Multimedia	1 guru	
8	Petugas keamanan	2 guru	
9	Penjaga malam	2 guru	
10	Petugas Kebersihan	6 guru	

TATA TERTIB SISWA SMP ISLAM TERPADU NUR HIDAYAH SURAKARTA

Tahun Pelajaran 2017/2018

BAB I

DASAR PEMIKIRAN, DASAR HUKUM, TUJUAN

Pasal 1

DASAR PEMIKIRAN

SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta sebagai Sekolah yang mempunyai visi “Terwujudnya sekolah yang efektif dan bermutu dalam mewujudkan generasi cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia”

SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta mempunyai misi, yaitu :

- (1) Membangun karakter Islam melalui proses keteladanan, pembiasaan, dan pendampingan siswa
- (2) Memadukan nilai Islam dalam semua kegiatan
- (3) Melibatkan siswa dalam pembelajaran (Active Learning), menyenangkan (Fun) dan mendidik
- (4) Membekali siswa dengan pengembangan bakat, kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
- (5) Membekali siswa dengan penguasaan sains, teknologi, dan bahasa

- (6) Mendorong motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadist
- (7) Mendorong dan memfasilitasi guru untuk menjadi pendidik yang profesional
- (8) Mengokohkan kerjasama dengan pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan
- (9) Mendorong motivasi dan membimbing siswa untuk meraih prestasi
- (10) Mengoptimalkan peran orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan di sekolah.

Demi tercapainya visi dan misi tersebut diatas maka dipandang perlu untuk menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dilingkungan Sekolah. Untuk itu ditetapkanlah peraturan – peraturan yang kemudian dinamakan Tata Tertib Siswa SMP Islam Terpadu Nur Hidayah.

Pasal 2

DASAR HUKUM

- (1) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- (3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21, 22, 23 dan 24 tentang standar Isi, Standar Hasil dan Pelaksanaan Kepmen Nomor 21, 22 dan 23

Pasal 3

TUJUAN

- (1) Sebagai pedoman pelaksanaan tata tertib dilingkungan SMP Islam Terpadu NurHidayahSurakarta
- (2) Mengatur keseharian siswa di lingkungan SMP Islam Terpadu NurHidayahSurakarta
- (3) Mewujudkan ketertiban di lingkungan SMP Islam Terpadu NurHidayahSurakarta

BAB II

Ketentuan umum

Pasal 4

DEFINISI ISTILAH

Dalam peraturan tata tertib ini, yang dimaksud dengan :

- (1) Sekolah adalah SMP Islam Terpadu NurHidayahSurakarta
- (2) Pimpinan Sekolah adalah kepala SekolahSMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta atau yang ditunjuk untuk mewakilinya
- (3) Guru adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu ditugaskan Sekolah untuk mendidik dan mengajar siswa, khususnya dalam proses belajar mengajar
- (4) Guru piket adalah guru yang ditugaskan Pimpinan Sekolah untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar
- (5) Pembina Kedisiplinan adalah guru yang ditugaskan oleh pimpinan Sekolah untuk membantu proses penegakan kedisiplinan siswa

- (6) Siswa adalah anggota masyarakat yang dengan prosedur tertentu dapat mengikuti proses pendidikan di Sekolah
- (7) Siswa berprestasi utama adalah siswa yang telah meraih indeks prestasi tertinggi, aktif dalam organisasi Sekolah dan kegiatan ekstra kurikuler, erta berperilaku baik dan sopan di sekolah dan di rumah
- (8) Piket kelas adalah siswa yang bertugas pada hari tertentu dikelas yang bersangkutan
- (9) OSIS adalah organisasi yang diselenggarakan oleh siswa di sekolah dan dibina oleh bidang kesiswaan, untuk kepentingan siswa dalam menunjang dan pengembangan bakat siswa
- (10) Pengurus OSIS adalah siswa yang dipilih dengan persyaratan tertentu dan disahkan oleh Sekolah
- (11) Diharuskan adalah ketentuan yang harus dilaksanakan siswa berdasarkan tata tertib Siswa di Sekolah
- (12) Dianjurkan adalah ketentuan yang lebih baik untuk dilaksanakan siswa berdasarkan tata tertib Sekolah
- (13) Dibolehkan adalah ketentuan yang diizinkan untuk dilaksanakan siswa
- (14) Dilarang adalah ketentuan yang harus ditinggalkan siswa berdasarkan Tata Tertib Siswa Di Sekolah
- (15) Pelanggaran adalah tinggah laku siswa yang tidak sesuai aturan Tata Tertib Siswa di Sekolah
- (16) Sanksi adalah tindakan yang dikenakan kepada siswa karena melanggar peraturan Tata Tertib Siswa

BAB III

AKHLAQ SISWA

Pasal 5

SIKAP DAN PERBUATAN

- (1) Siswa diharuskan berperilaku dan berpembawaan yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.
- (2) Siswa bersedia bersungguh - sungguh menjadikan segala waktu, tenaga dan kemampuannya untuk ibadah kepada Allah, khususnya dalam menuntut ilmu.
- (3) Siswa harus bersikap menghargai Ulama, termasuk para guru, tidak menolak perintah yang baik menurut ajaran Islam
- (4) Siswa harus menjaga kebersihan, kerapian, ketertiban, keindahan, ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

Pasal 6

UCAPAN DAN PERGAULAN

- (1) Siswa diharuskan menciptakan suasana keakraban dan saling toleransi dalam bersikap, berbicara dan bertindak dengan menghargai siswa yang lain sebagai saudara, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, sebagaimana yang diajarkan Islam.
- (2) Siswa diharuskan menggunakan tutur- kata yang halus dan sopan kepada tamu, baik dari keluarga sendiri atau orang lain.
- (3) Siswa membiasakan pengucapan salam kepada setiap muslim baik dikenal maupun tidak, saat bertemu atau berpapasan.

- (4) Siswa tidak mengambil teman baik secara khusus yang dengan sebabnya dapat menimbulkan kecemburuan diantara sesama siswa.
- (5) Siswa dilarang mengucapkan kata- kata kotor, makian atau ucapan keji lainnya.
- (6) Siswa dilarang berkelahi, menghasut, membuat keonaran, berjudi dan atau melakukan tindakan asusila.

BAB IV
PROSES PENDIDIKAN
Pasal 7
PERSIAPAN BELAJAR

- (1) Siswa diharuskan sudah berada di dalam kelas 5 (lima) menit sebelum pelajaran dimulai
- (2) Siswa diharuskan tadarus Al- Qur'an dan berdoa memohon ilmu pengetahuan sebelum pelajaran dimulai yang dipandu oleh guru/ ketua kelas
- (3) Piket kelas diharuskan menjaga kebersihan kelas (meja guru dan papan tulis harus sudah bersih dan rapi sebelum setiap jam pelajaran dimulai)

Pasal 8

SELAMA JAM PELAJARAN

- (1) Siswa diharuskan menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan kekeluargaan didalam kelas

- (2) Siswa diharuskan mengikuti pelajaran dengan seksama sampai akhir pelajaran
- (3) Siswa dilarang membawa dan menggunakan earphone, walkman, handphone dan alat sejenis yang tidak ada kaitannya dengan proses KBM
- (4) Siswa dilarang makan dan minum didalam kelas selama jam pelajaran
- (5) Siswa dilarang keluar kelas tanpa seizin guru yang bersangkutan yang sedang mengajar
- (6) Siswa yang ingin meninggalkan kelas karena sesuatu hal (sakit atau ada keperluan yang sangat penting) diharuskan meminta izin kepada guru yang mengajar dan guru piket
- (7) Ketua kelas atau piket kelas diharuskan menghubungi guru piket, setelah guru yang bertugas mengajar belum masuk kelas
- (8) Pada setiap akhir pelajaran, siswa diharuskan mengemasi dan merapikan perlengkapan belajar dan membaca doa manfaat ilmu dan penutup majelis yang dipimpin oleh ketua kelas

Pasal 9

PELAJARAN OLAHRAGA

- (1) Siswa diharuskan mengikuti pelajaran dan praktek olahraga
- (2) Siswa diharuskan memakai pakaian olahraga yang sudah ditentukan
- (3) Siswa diharuskan memakai sepatu pada saat berolahraga
- (4) Siswa diharuskan membersihkan diri diakhir pelajaran olahraga dan mengganti pakaian seragam ditempat yang sudah ditentukan

- (5) Siswa yang tidak mengikuti pelajaran olahraga diharuskan melapor kepada guru olahraga dan guru piket

Pasal 10

WAKTU ISTIRAHAT

- (1) Siswa diharuskan menggunakan waktu istirahatnya dengan baik diluar kelas
- (2) Waktu istirahat telah ditentukan sesuai jadwal
- (3) Siswa diharuskan kembali kekelas bila waktu istirahat selesai

Pasal 11

TIDAK MASUK SEKOLAH

- (1) Siswa yang tidak hadir karena mendapatkan tugas dari Pimpinan Sekolah, diharuskan melapor kepada guru piket
- (2) Siswa yang berhalangan hadir karena sakit, diharuskan melampirkan surat izin sakit dari orang tua, jika lebih dari 1 (satu) kali harus disertai surat izin dari dokter
- (3) Siswa yang izin karena keperluan tertentu, wali siswahasus mengajukan surat permohonan izin kepada Pimpinan Sekolah paling lambat 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan. Selanjutnya wali siswa berhak mendapatkan jawaban selambat – lambatnya sehari setelah surat permohonan izin tersebut diterima oleh Pimpinan Sekolah
- (4) Ketentuan izin yang disebutkan pada ayat 3 (tiga) tidak termasuk padanya izin karena ada keluarga yang meninggal dunia

Pasal 12

ULANGAN

- (1) Ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan
- (2) Siswa berhak mengetahui hasil ulangan dari guru yang bersangkutan
- (3) Nilai ulangan disampaikan kepada orang tua Siswa bersama Buku Laporan Pendidikan setiap tengah dan akhir semester, bila dianggap perlu
- (4) Siswa yang terbukti tidak jujur selama ulangan akan diberi nilai nol

Pasal 13

BUKU LAPORAN PENDIDIKAN

- (1) Setiap Siswa berhak mendapatkan Buku Laporan Pendidikan (BLP) atau rapor setiap tengah atau akhir semester
- (2) BLP diserahkan oleh wali kelas kepada orang tua/ wali dan dianjurkan didampingi siswa yang bersangkutan
- (3) Orang tua/wali diharuskan hadir pada pengambilan BLP pada akhir tahun pelajaran
- (4) BLP yang telah diterima oleh orang tua/wali diharuskan ditandatangani sebelum dikembalikan ke sekolah selambat – lambatnya dua minggu setelah awal pelajaran dimulai
- (5) BLP yang kotor, rusak atau hilang adalah tanggung jawab siswa/ orang tua/ wali yang bersangkutan
- (6) Tidak ada penggantian BLP/ rapor, kecuali berbentuk duplikat dan dikenakan biaya administrasi dalam pembuatannya

- (7) BLP diberikan setelah orang tua/wali Siswa menyelesaikan semua kewajibannya terhadap Sekolah

Pasal 14

SURAT TANDA LULUS

- (1) Siswa yang telah mengikuti prosedur tertentu berhak mendapat Surat Tanda Lulus (STL) pada akhir studi di Sekolah
- (2) Bila terdapat pelanggaran administrasi, yaitu belum melunasi iuran Sekolah, penggantian benda rusak atau dihilangkan, maka Sekolah berhak tidak menyerahkan STL dan fotokopinya pada siswa yang bersangkutan sampai jangka waktu 2 tahun setelah tanda kelulusan
- (3) Sesudah 2 tahun, jika ada kerusakan dan atau kehilangan STL tersebut, bukan jadi tanggung jawab Sekolah
- (4) STL yang hilang dan kotor atau rusak yang telah diserahkan kepada Siswa adalah tanggung jawab siswa yang bersangkutan

Pasal 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN BERPRESTASI UTAMA
YOGYAKARTA

- (1) Siswa berprestasi utama dipilih dari tiap kelas yang bersangkutan, lalu diadakan pemilihan pada ranking tertinggi dengan proses yang ditentukan oleh tim peneliti
- (2) Pemilihan Siswa berprestasi utama dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari para guru atau wali kelas
- (3) Siswa berprestasi utama yang terpilih menyandang gelar sebagai siswa berprestasi, berhak atas piagam penghargaan dan hadiah yang diserahkan oleh Pimpinan Sekolah dalam suatu

upacara yang disaksikan oleh seluruh siswa dan Pegawai Sekolah

Pasal 16

PAKAIAN BESERTA ATRIBUTNYA

- (1) Pakaian dengan seragam ditentukan sebagai berikut :
 - Senin dan Kamis : Putih – Biru Donker (OSIS SMP)
 - Selasa dan Jumat : Pramuka SIT
 - Rabu dan Sabtu : Batik SMP IT Nur Hidayah
- (2) Aksesoris yang diperbolehkan :
 - Putra : Jam tangan
 - Putri : Jam tangan atau perhiasan yang tidak mencolok
- (3) Siswa diharuskan mengenakan sepatu berwarna hitam yang telah ditentukan Sekolah (Warrior) dan kaos kaki putih, kecuali pada jam pelajaran olahraga dan ekstrakurikuler
- (4) Siswa dilarang memakai sepatu dengan melipat bagian belakangnya
- (5) Siswa dilarang menggunakan sepatu saat berada dikelas ataupun diteras
- (6) Siswa diharuskan memakai sandal saat menuju kekoprasasi ataupun menuju ke masjid
- (7) Siswa diharuskan berpakaian bersih, rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan Sekolah dan ajaran Islam
- (8) Siswa diharuskan memakai atribut yang telah ditentukan Sekolah

- (9) Siswa dilarang mengenakan pakaian (celana / rok) hingga menyentuh tanah
- (10) Siswa putra diharuskan mengenakan ikat pinggang hitam pada bagian pinggang
- (11) Siswa putra diwajibkan memakai peci pada saat berada dilingkungan Sekolah sampai pulang Sekolah
- (12) Siswa putri diharuskan memakai kerudung putih (seragam OSIS dan Batik), dan kerudung coklat (Pramuka) lebar dan tidak transparan,sertamemakaideker.

Pasal 17

PAKAIAN DAN MERAPIKAN DIRI

- (1) Siswa diharuskan berpakaian rapi, sopan dan islami baik dilingkungan Sekolah maupun diluar Sekolah
- (2) Kriteria pakaian Siswa sebagai berikut :
 - a) Putra :
 - Longgar, tidak ketat, dan tidak transparan
 - Panjang celana dibawah lutut dan diatas mata kaki
 - Tidak mengenakan pakaian bergambar yang tidak sopan
 - Tidak mengenakan pakaian yang tidak layak digunakan oleh orang berpendidikan
 - Tidak diperkenankan memakai celana yang tidak menutupi lutut dan kaos singlet di Sekolah
 - b) Putri :
 - Longgar, tidak ketat, dan tidak transparan

- Kerudung menutup hingga dada dan bahu serta tanpa ikatan
 - Panjang baju/ kaos atasan minimal 10 cm diatas lutut dan tanpa ikatan
 - Panjang lengan minimal menutupi pergelangan tangan
 - Pakaian bawahan minimal menutupi mata kaki
 - Harus menggunakan kaos kaki dandeker
 - Tidak mengenakan pakaian yang bergambar atau tidak sopan
 - Tidak mengenakan pakaian yang tidak layak digunakan oleh orang berpendidikan
 - Siswa diharuskan memakai pakaian yang sesuai dengan syariat islam dan sopan didalam maupun diluar Sekolah
- (3) Siswa ketika mengikuti shalat berjamaah harus mengenakan :
- Putra : Tidak diperkenankan memakai pakaian yang bergambar (dianjurkan memakai peci)
 - Putri : pakaian sopan dan tidak bergambar (dianjurkan memakai mukena warna putih)
- (4) Siswa diharuskan berdandan secara Islami dan tidak menggunakan kosmetik secara berlebihan
- (5) Khusus Siswa putra, rambut harus rapi
- (6) Siswa tidak diperkenankan panjang kuku

Pasal 18

KEBERSIHAN

- (1) Siswa diharuskan memelihara kebersihan :

- a. Diri dan pakaian,
 - b. Alat – alat belajar
 - c. Kelas, gedung Sekolah dan sekitarnya
- (2) Siswa diharuskan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan
 - (3) Siswa dilarang menempelkan pengumuman atau sejenisnya selain dipapan pengumuman yang telah disediakan
 - (4) Siswa diharuskan mengikuti kegiatan kerja bakti kebersihan yang dilakukan secara berkala
 - (5) Siswa diharuskan menjaga kesehatan masing – masing dengan memperhatikan makan, minum dan olahraga yang dapat menunjang kesehatan

BAB V

SARANA PRASARANA SEKOLAH

Pasal 19

PERPUSTAKAAN

- (1) Siswa diharuskan menjadi anggota perpustakaan Sekolah
- (2) Siswa diharuskan menaati tata tertib perpustakaan yang telah ditentukan

Pasal 20

LABORATORIUM

- (1) Penggunaan laboratorium hanya untuk kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar

- (2) Penggunaan laboratorium diluar jam pelajaran disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan
- (3) Penggunaan laboratorium untuk kegiatan lainnya, diharuskan seizin pengelolalaboratorium dan diketahui Pimpinan Sekolah
- (4) Siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan atau setelah mendapat izin dari pengelola laboratorium
- (5) Siswa yang merusak atau menghilangkan alat – alat laboratorium diharuskan mengganti alat – alat yang rusak atau hilang

Pasal 21

PADA SAAT MAKAN

- (1) Siswa diharuskan makan didalam atau diluar kelas sambil duduk
- (2) Siswa diharuskan makan dengan cara yang islami
- (3) Siswa dilarang bersenda gurau pada saat makan
- (4) Siswa diharuskan menjaga kebersihan tempat yang digunakan untuk makan

Pasal 22

FASILITAS OLAHRAGA

- (1) Fasilitas olahraga digunakan pada jam – jam istirahat atau hari libur, berupa :
 - a. Seluruh lapangan olahraga
 - b. Alat – alat olahraga yang penggunaannya seizin guru olahraga

- (2) Jadwal pemakaian olahraga disesuaikan dengan kondisi yang ada
- (3) Kerusakan alat – alat olahraga milik Sekolah menjadi tanggung jawab peminjam
- (4) Selama pelaksanaan Ulangan, Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS), fasilitas olahraga dilarang digunakan

Pasal 23

POS KEAMANAN (SECURITY)

- (1) Siswa dilarang memasuki pos keamanan (security), kecuali ada kepentingan mendesak dan atas seizin petugas security
- (2) Siswa dilarang menggunakan fasilitas yang ada di ruang pos keamanan (security)

BAB VI

AKTIVITAS SISWA

Pasal 24

UPACARA BENDERA

- (1) Seluruh siswa diharuskan untuk mengikuti upacara pada hari – hari yang ditetapkan oleh Sekolah
- (2) Siswa diharuskan mengenakan pakaian seragam lengkap dengan atribut upacara
- (3) Siswa diharuskan hadir dilapangan upacara, 5 (lima) menit sebelum upacara dimulai

- (4) Siswa yang hadir tidak tepat waktu berbaris diluar barisan yang semestinya
- (5) Siswa yang ditunjuk sebagai petugas upacara diharuskan mempersiapkan perlengkapan upacara dan melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya
- (6) Siswa yang ditunjuk sebagai petugas upacara diharuskan mengenakan seragam sesuai pada hari itu atau seragam yang telah disepakati sebelumnya dan melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya
- (7) Siswa berbaris sesuai dengan angkatan dan menurut jenis kelamin dipimpin petugas upacara
- (8) Siswa diharuskan mengikuti upacara dengan tertib sampai seluruh proses upacara selesai

Pasal 25

EKSTRAKURIKULER

- (1) Siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler lain yang ada di sekolah, minimal satu kegiatan
- (2) Siswa diharuskan mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- (3) Penilaian kegiatan bersifat kualitatif dan dicantumkan dalam Buku Laporan Pendidikan (BLP)
- (4) Siswa yang bacaan Qur'an nya kurang dilarang mengambil kegiatan ekstra yang lain selain ekstra Tahfidzul Qur'an

Pasal 26

SHALAT BERJAMAAH

- (1) Siswa diharuskan meninggalkan aktivitas apapun diluar jam pelajaran pada saat adzan berkumandang
- (2) Siswa harus berada didalam masjid saat iqomat berkumandang
- (3) Siswa diharuskan menjaga ketertiban, kebersihan dan kekhusyukan beribadah
- (4) Siswa diharapkan tertib saat menuju ke masjid
- (5) Siswa diharuskan segera berwudhu dan tilawah saat sampai dimasjid dan dilarang ramai
- (6) Siswa putri yang berhalangan shalat karena haid diharuskan berkumpul disuatu ruangan yang telah ditentukan pada waktu shalat dzuhur dan ashar, kemudian ikut bergabung dengan siswi yang lain untuk ikut mendengarkan taushiah rutin

Pasal 27

OSIS

- (1) Setiap siswa mendapat kesempatan untuk menjadi anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan bersedia diangkat menjadi pengurus OSIS sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- (2) Perangkat OSIS terdiri dari :
 - a. Pembina OSIS
 - b. Musyawarah Perwakilan Siswa (MPS)
 - c. Pengurus OSIS
- (3) MPS dan pengurus OSIS dipilih setiap 1 (satu) tahun sekali
- (4) Setiap pergantian pengurus, harus disertai dengan laporan pertanggung jawaban kegiatan dan keuangan

Pasal 28

KEGIATAN

- (1) Siswa diharuskan mengikuti semua kegiatan yang ditentukan oleh Sekolah, kecuali dalam hal yang sudah mendapatkan izin dari Sekolah
- (2) Siswa dilarang mengikuti kegiatan diluar Sekolah, kecuali ada perintah/ izin dari kepala sekolah
- (3) Siswa diharuskan menepati jadwal kegiatan sesuai dengan ketentuan dan pembagian waktu yang telah ditetapkan

Pasal 29

KOMUNIKASI DENGAN TELEPON SEKOLAH

- (1) Siswa diperbolehkan menggunakan telepon hanya di tempat yang telah disediakan sesuai kebijakan Sekolah
- (2) Siswa hanya diperbolehkan menggunakan telepon untuk menelpon keluarga saja. Penelpon lawan jenis harus mempunyai hubungan mahram dengan Siswa, kecuali atas seizin pihak Sekolah

BAB VII

PELANGGARAN DAN BOBOT PELANGGARAN

Pasal 30

KETENTUAN UMUM

Bobot pelanggaran siswa adalah skor/point yang diberikan sekolah kepada siswa sebagai akibat dari pelanggaran yang telah dilakukan sebelumnya.

- (1) Setiap siswa yang melanggar tata tertib ini diberikan point berdasarkan jenis pelanggarannya
- (2) Semakin besar poin yang diberikan semakin besar bobot pelanggaran siswa
- (3) Siswa yang menerima point yang besar akan diumumkan untuk menjadi peringatan
- (4) Pelanggaran yang dilakukan lebih dari satu kali scornya akan diakumulasikan dengan pelanggaran sebelumnya
- (5) Point pelanggaran diakumulasikan selama siswa/ siswi tersebut masih bersekolah di SMPIT Nur Hidayah
- (6) Setiap pelanggaran dicatat dalam Buku Indisipliner (terlampir dalam buku tata tertib)

Pasal 31

ATURAN TAMBAHAN

Klasifikasi Pelanggaran dan Bobot Pelanggaran Siswa SMPIT Nur Hidayah Surakarta

A. Pelanggaran Tingkat 1 Pelanggaran Ringan

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran akan dikenakan point sebagai berikut:

- 1.1 Terlambat datang ke kelas pada jam pelajaran
 - Satu kali (01)
 - Dua kali (02)
 - Tiga kali (03)

- 1.2 Terlambat datang ke masjid pada saat sholat (01)
- 1.3 Terlambat datang pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh Sekolah dan OSIS (01)
- 1.4 Makan dan minum bukan pada jam istirahat dikelas, masjid, perpustakaan dan laboratorium (02)
- 1.5 Tidak memakai pakaian seragam yang telah ditentukan(03)
- 1.6 Berpakaian tidak sopan dan tidak islami, berdandan tidak rapi, seperti berambut panjang (khusus putra), berpakaian kotor dan berpakaian ketat (03)
- 1.7 Aksesoris tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan(02)
- 1.8 Tidur di tempat umum atau pada tempat yang tidak semestinya, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan (02)
- 1.9 Tidak mengikuti upacara tanpa alasan yang jelas (03)
- 1.10 Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh Sekolah dan OSIS (02)
- 1.11 Membuang sampah atau meludah disembarang tempat (02)
- 1.12 Menaruh barang atau/ peralatan milik pribadi atau milik Sekolah tidak pada tempatnya (02)
- 1.13 Menempelkan atau menuliskan sesuatu yang tidak pada tempatnya (03)
- 1.14 Melanggar jalur mobilitas yang sudah ditentukan (03)
- 1.15 Tidak masuk Sekolah tanpa alasan yang jelas (03)
- 1.16 Meninggalkan Sekolah tanpa izin (03)

- 1.17 Rambut panjang melampaui batas ketentuan yang berlaku, yakni panjang rambut sampai ketelinga, alis mata dan kerah baju (untuk siswa putra) (03)
- 1.18 Rambut dicat dengan warna-warni (03)
- 1.19 Rambut pendek/ dicukur tidak rapi (03)
- 1.20 Tidak memakai decker (putri) (01)
- 1.21 Tidak memakai kopyah (putra) (01)
- 1.22 Tidak mengenakan ikat pinggang (01)
- 1.23 Tidak mengenakan kaos kaki (01)
- 1.24 Tidak memakai kaos saat mengikuti pelajaran olahraga (02)
- 1.25 Tidak mengerjakan tugas/ PR (02)

B. Pelanggaran Tingkat 2

Pelanggaran Sedang

- 2.1 Melompat pagar atau melompat jendela gedung Sekolah (05)
- 2.2 Membuat keributan atau kegaduhan di kelas, perpustakaan, laboratorium dan masjid sehingga mengganggu suasana belajar atau kekhusyukan beribadah (04)
- 2.3 Tidak mengikuti sholat berjamaah di masjid tanpa alasan yang syar'i (04)
- 2.4 Memindah atau mengubah alat – alat Sekolah atau laboratorium yang sudah terpasang tanpa izin (04)
- 2.5 Menyontek dan memberikan contekan ketika ulangan/ ujian (04)
- 2.6 Menggunakan fasilitas Sekolah tidak pada waktunya (04)

- 2.7 Menggunakan barang – barang bukan milik sendiri tanpa seizin pemiliknya(ghosob) (04)
- 2.8 Mengadakan kegiatan dengan orang luar di dalam lingkungan Sekolah tanpa izin (05)
- 2.9 Meninggalkan pelajaran tanpa alasan yang jelas (05)
- 2.10 Terlambat kembali ke Sekolah melampaui batas waktu izin yang telah diberikan ketika keluar Sekolah (05)
- 2.11 Membawa barang elektronik yang dilarang , berupa alat teknologi komunikasi, transportasi (harus ada izin dari Sekolah), audio dan visual, seperti handphone, TV, tape, radio besar, media player, komputer, laptop dan lain – lain (05)

C. Pelanggaran Tingkat 3

Pelanggaran Berat

- 3.1 Memberikan keterangan yang tidak benar (kesaksian palsu) (07)
- 3.2 Vandalisme, yakni mengotori atau merusak peralatan dan gedung – gedung di lingkungan Sekolah (10)
- 3.3 Membuat keonaran (07)
- 3.4 Berkelahi dan menjadi faktor penyebab perkelahian dengan pihak manapun (10)
- 3.5 Mengajak orang lain tanpa izin dari pihak Sekolah kedalam lingkungan Sekolah untuk melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan tata tertib Siswa (07)
- 3.6 Berdua – duaan (berkhalwat) dengan bukan mahramnya, baik didalam atau diluar lingkungan Sekolah (25)

- 3.7 Menyebar kan berita yang tidak sesuai atau tanpa informasi yang tidak jelas, sehingga menimbulkan kesalahan tanggapan dari berbagai pihak (10)
- 3.8 Bersikap mengganggu atau mengancam, baik secara lisan atau tertulis pada sesama Siswa, karyawan, guru – guru dan pimpinan Sekolah (25)
- 3.9 Melakukan interaksi lawan jenis (bukan muhrim) yang berlebihan dan melakukan pertemuan di tempat-tempat umum melalui fasilitas HP (sms,telpon), facebook, twitter dll (25)
- 3.10 Menyalahgunakan fasilitas HP, facebook, twitter atau sejenisnya untuk membuat pernyataan-pernyataan yang tidak sepatutnya dilakukan oleh siswa, seperti : mengancam, menghina, menghasut, dll. (15)
- 3.11 Memfitnah, menipu, mengucilkan teman dan menghasut seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan perbuatan yang tidak terpuji (20)
- 3.12 Menghina atau merendahkan martabat sesama teman, guru – guru, karyawan atau pimpinan Sekolah dihadapan satu atau beberapa orang dalam lingkungan Sekolah (25)
- 3.13 Membawa atau mengkonsumsi rokok (15)
- 3.14 Diketahui mencuri atau mengambil barang milik orang lain (15)
- 3.15 Membawa atau menggunakan senjata tajam (15)
- 3.16 Memalsukan tanda tangan, stempel, kop surat dan atribut – atribut resmi lainnya milik Sekolah (15)

- 3.17 Membawa dan atau mengkonsumsi barang – barang terlarang, seperti obat – obatan terlarang, minuman beralkohol dan atau memabukan, NAPZA dan lain – lain (50)
- 3.18 Membawa dan atau menggunakan buku – buku, file, rekaman, instrumen dan media lainnya yang merupakan pornografi yang dapat mengganggu dan meresahkan lingkungan (20)
- 3.19 Membawa dan atau menggunakan senjata api (30)
- 3.20 Berjudi, mabuk – mabukan, serta melakukan pelecehan sesual, kontak seksual, dan perbuatan asusila lainnya, dilingkungan Sekolah atau diluar Sekolah(51)
- 3.21 Melakukan tindakan pidana kejahatan baik didalam maupun diluar Sekolah (25)
- 3.22 Menyebarkan ajaran yang tidak sesuai dengan Akidah Islam (51)

BAB VIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SANKSI – SANKSI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- A. Setiap siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan point dan diakumulasi. Akumulasi angka kredit dibagi menjadi 3 kelompok, terdiri dari
 1. Pelanggaran tingkat 1 yaitu termasuk pelanggaran ringan
Setiap siswa yang mencapai bobot pelanggaran 15 point akan dibina oleh walikelas dan koordinator kedisiplinan
 2. Pelanggaran tingkat 2 yaitu termasuk pelanggaran sedang

Setiap siswa yang mencapai bobot pelanggaran 16 sampai 30 point akan dibina oleh walikelas, koordinator kedisiplinan dan BK/ BP

3. Pelanggaran tingkat 3 yaitu termasuk pelanggaran berat

Setiap siswa yang mencapai bobot pelanggaran 31 sampai 51 point akan dibina oleh walikelas, BK/ BP dan Waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah

B. Pemberian Hukuman

Setiap siswa yang melakukan pelanggaran akan di berikan hukuman sesuai dengan hirarki sanksi siswa

1. 1 sampai 5 point melakukan istighfar 150 kali, mengisi data indisipliner
2. 6 sampai 10 point melakukan istighfar 150 kali dantilawah Al Qur'an 2 lembar, mengisi data indisipliner
3. 11 sampai 15 point melakukan istighfar 150 kali dantilawah Al Qur'an 5 lembar, membuat surat pernyataan, mengisi data indisipliner
4. 16 sampai 20 point melakukan istighfar 150 kali dan tilawah Al Qur'an 1 juz, mengisi data indisipliner, sidang tertutup, membuat surat pernyataan,
5. 21 sampai 25 point melakukan istighfar 150 kali dan tilawah Al Qur'an 2 juz, , mengisi data indisipliner, sidang tertutup, membuat surat pernyataan
6. 26 sampai 30 point melakukan istighfar 150 kali dan tilawah Al Qur'an 3 juz, mengisi data indisipliner, sidang tertutup, membuat surat pernyataan, mengisi data indisipliner

7. 31 sampai 35 point melakukan istighfar 150 kali dan tilawah Al Qur'an 1juz/ hari selama 15 hari, mengisi data indisipliner, sidang tertutup, membuat surat pernyataan, surat peringatan
8. 36 sampai 51 point melakukan istighfar 150 kali dan tilawah Al Qur'an 1juz/hari selama 1 bulan , mengisi data indisipliner, sidang tertutup, membuat surat pernyataan, surat peringatan
9. Mekanisme Hukuman
Mekanisme hukuman ialah setiap siswa akan diberikan hukuman apabila mencapai akumulasi point tingkat pelanggaran yang sudah ditentukan yaitu :
 1. Pelanggaran tingkat 1: Apabila skor mencapai 15 point
 - 1.1 Mengisi surat pernyataan “Tidak akan mengulangi perbuatan yang melanggar Tata Tertib Siswa”
 - 1.2 Membantu Cleaning Servis membersihkan tempat wudhu dan kamar mandi
 - 1.3 Apabila butir 1.1 dan 1.2 tidak dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka sanksi akan ditambah dua kali lipat
 - 1.4 Siswa akan diberi surat peringatan dari Sekolah yang ditembuskan kepada pihak orang tua/ wali Siswa
 - 1.5 Dan dibina oleh walikelas dan coordinator kedisiplinan
 2. Pelanggaran tingkat 2 : Apabila skor 16 sampai 30 point

- 2.1 Mendapat peringatan keras dari Sekolah berupa surat peringatan dan sidang tertutup yang dipimpin oleh pimpinan Sekolah
- 2.2 Akan dihadiri oleh walikelas, coordinator kedisiplinan dan BK/ BP
- 2.3 Apabila dari hasil sidang, ternyata perlu penambahan sanksi sebagai tindakan peningkatan disiplin pada Siswa, maka keputusan sidang dapat diberlakukan
- 2.4 Membuat surat perjanjian yang ditetapkan pihak Sekolah rangkap tiga, yang akan diteruskan kepada pihak orang tua/ wali Siswa
- 2.5 Apabila pelanggaran tingkat 2 telah dilakukan lagi, maka siswa akan mendapat skorsing dari Sekolah, berupa pengembalian sementara kepada orang tua/ wali Siswa. Lama skorsing ditentukan berdasarkan hasil sidang
- 2.6 Selama masa skors Siswa tidak dianjurkan menggunakan fasilitas Sekolah
- 2.7 Pada kasus khusus, maka satu kejadian dapat langsung dikategorikan sebagai tindakan atau pelanggaran tingkat 2, tanpa adanya proses pemberian teguran atau peringatan
3. Pelanggaran tingkat 3: Apabila skor 31 sampai 50 point
 - 3.1 Apabila siswa merusak sarana/prasarana sekolah maka wajib mengganti/memperbaikinya
 - 3.2 Siswa akan disidang dihadapan orangtua/ wali Siswa dengan tujuan pihak orang tua lebih mengetahui perkembangan dan tingkah laku anaknya

- 3.3 Dihadiri walikelas, BK/ BP dan Waka Kesiswaan dan orangtua
- 3.4 Setelah persidangan, Siswa langsung diskors paling tidak selama 2 (dua) minggu dan atau melalui pertimbangan pihak Sekolah
- 3.5 Selama masa skors Siswa tidak dianjurkan menggunakan fasilitas Sekolah
- 3.6 Apabila siswa masih melakukan pelanggaran tingkat 3, maka selanjutnya
- 3.7 Siswa mengisi surat pengunduran diri dari sekolah SMPIT Nur Hidayah
- 3.8 Siswa langsung dikeluarkan atau dikembalikan ke orang tuanya dan dicabut status sebagai Siswa dari Sekolah, serta dilarang keras menggunakan fasilitas Sekolah
- 3.9 Apabila dalam hasil persidangan ada hal – hal khusus yang perlu dipertimbangkan, tanpa mengubah butir 3.7, maka hasil sidang dapat diberlakukan
- 3.10 Pada kasus khusus, maka satu kejadian dapat dikategorikan sebagai tindakan atau pelanggaran tingkat 3 tanpa adanya proses pemberian teguran atau peringatan

BAB IX

PENGHARGAAN SISWA

Pasal 32

Ketentuan Umum

Setiap bulannya akan diumumkan siswa teladan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak pernah terlambat datang di Sekolah
2. Selalu membuat tugas/ PR tepat waktu
3. Nilai prestasi formatif : 80
4. Tidak pernah melanggar tata tertib sekolah
5. Selalu hadir dalam kegiatan belajar mengajar

BAB X

PENUTUP

Pasal 33

Pengawasan Tata Tertib Siswa

1. Pengawasan Tata Tertib Siswa dilakukan oleh seluruh guru, karyawan serta petugas keamanan SMPIT Nur Hidayah
2. Pengawasan Tata Tertib diatur melalui mekanisme dan alur penanganan siswa yang ditetapkan Sekolah
3. Penegakan tata tertib dijalankan oleh Guru piket, Walikelas, BK/ BP, Kedisiplinan, waka Kesiswaan dan Kepala Sekolah

Pasal 34

Aturan Pemberlakuan

Hal – hal yang belum tercantum dalam Tata Tertib Siswa ini ditetapkan kemudian

Tata Tertib Siswa ini berlaku mulai tanggal ditetapkan

Apabila di temukan kekeliruan akan dilakukan koreksi tanpa merubah esensi tata tertib

Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab

Ditetapkan di Surakarta, Agustus 2016

Kepala SMPIT Nur Hidayah
Surakarta

Waka Kesiswaan

Nurhayati, S.Si, S.Pd

Zuhdi Yusroni, M.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tata tertib bagian ibadah SMP IT NUR HIDAYAH
SURAKARTA Tahun pelajaran 2017/2018.¹

Target capaian ibadah perhari

1. Siswa/siswi berpakaian rapi dan sopan sesuai seragam sekolah yang telah ditentukan. (Siswa berpeci hitam, dan siswi berjilbab besar serta memakai deker dan kaos kaki)
2. Siswa/siswi membiasakan diri saling menyapa, mengucapkan salam, dan berjabat tangan bila bertemu atau berpisah. (Siswa dengan siswa, siswi dengan siswi)
3. Siswa/siswi membiasakan diri menyapa, mengucapkan salam, dan berjabat tangan sambil mencium tangan Ustadz/Ustadzah bila bertemu atau berpisah. (Siswa dengan Ustadz, siswi dengan Ustadzah)
4. Siswa/siswi memulai atau menutup pelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas /piket kelas masing-masing. (Doa memulai dan menutup pelajaran disesuaikan oleh Bagian Ibadah). Dan membiasakan do'a sehari-hari dalam berbagai hal kegiatan.
5. Siswa/siswi segera mempersiapkan diri untuk melaksanakan sholat bila adzan telah dikumandangkan atau sesuai waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.
6. Siswa/siswi wajib memiliki Qur'an saku yang terdiri dari Juz 28, 29, 30 dan Al Ma'tsurat ditambah hadits-hadits Arbai'in

¹ Dokumentasi dari buku Profil SMP IT Nur Hidayah

An-Nawawiyyah; untuk dibawa dan dibaca/muraja'ah hafalan saat di masjid atau aula;

7. Siswa/siswi tidak diperkenankan meletakkan Qur'an saku atau mushaf al-Qur'an di lantai/ditempat sujud supaya terhindar dari Akhlak yang tidak terpuji; terlangkahi atau terinjak atau meletakkannya disemberang tempat.
8. Siswa/siswi membiasakan diri membaca/muraja'ah hafalan Al Qur'an sebelum sholat dimulai dengan tidak mengeraskan suara atau mengganggu jama'ah yang sedang sholat.
9. Siswa/siswi harus selalu menjaga ketenangan dan kekhusyu'an sebelum dan sesudah sholat dan menjaga lesannya agar selamat dari kesalahan dan dosa.
10. Siswa/siswi membiasakan sholat lima waktu secara berjama'ah.
11. Siswa/siswi membaca wirid/dzikir setelah menjalankan sholat lima waktu dengan berjama'ah (selama 1 semester guna pembelajaran dan pembiasaan siswa)
12. Siswa/siswi membiasakan sholat sunnah; tahiyyatul masjid dan Rowatib (qobliyah dan ba'diyah)
13. Siswa/siswi membiasakan diri untuk membaca dzikir Al Ma'tsurat setiap pagi (Setelah Sholat Shubuh) dan Petang (setelah sholat ashar).
14. Siswa/siswi kelas VII berlatih kultum dikelas masing-masing secara bergantian.
15. Siswa/siswi kelas VIII yang telah dijadwalkan kultum siang (setelah sholat dhuhur) agar mempersiapkannya dengan

sebaik-baiknya sesuai tema yang telah ditentukan oleh Bagian Ibadah.

16. Siswa/siswi wajib menerima dengan ikhlas bimbingan, nasehat, teguran dan sanksi apapun yang diberikan Ustadz/ustadzah dengan mendengarkan, taat dan patuh; agar menjadi barakah ilmu yang didapatkannya.

Target capaian ibadah perpekan

1. Siswa/siswi membiasakan sholat sunnah Dhuha (min 3 X dalam sepekan)
2. Siswa/siswi membiasakan sholat sunnah Tahajjud (min 3 X dalam sepekan)
3. Siswa/siswi membiasakan shoum/puasa sunnah Senin dan kamis (min 4 X dalam sebulan)
4. Siswa/siswi membiasakan infaq kelas (min 1 X dalam sepekan)
5. Siswa/siswi menyegerakan berwudhu dan pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat Jum'at setelah bel pergantian pelajaran usai.
6. Siswa/siswi menjaga ketenangan dan kekhusyu'an sebelum dan sesudah sholat jum'at dimulai dan tidak berbicara atau bercanda ketika khotib sedang berkhotbah.

Target capaian ibadah perbulan

1. Siswa/siswi mengikuti program TARLING (Tadarrus Keliling) kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) TERPADU

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1.1.	Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan	1.1.1 Memahami konsep diri dengan benar dan mampu bersikap dengan baik 1.1.2 Mampu menunjukkan sikap percaya diri yang berlandaskan kepada nilai kebenaran 1.1.3 Menunjukkan rasa malu berbuat dosa

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	ajaran agama yang dianutnya.	
2.	2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.	2.1.1 Melakukan kegiatan pengamatan secara santun, terib, disiplin
3.	3.11. Mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan serta aplikasinya untuk menjelaskan penglihatan manusia, proses pembentukan bayangan pada mata serangga dan prinsip kerja alat optik.	3.11.4. Menjelaskan pentingnya cahaya pada proses penglihatan manusia. 311.5 Mengidentifikasi proses pembentukan bayangan pada mata manusia.
4.	4.1. Membuat laporan hasil penyelidikan tentang pembentukan bayangan pada cermin, lensa dan alat optik.	4.11.1. Menyusun laporan hasil penyelidikan proses pembentukan bayangan pada cermin, lensa dan alat optik
5.	Kurikulum Kekhasan JSIT	5.1.1. Memahami dan menjelaskan ilmuwan

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	5.1. Mengenal Ilmuwan Muslim penemu ilmu optik	muslim penemu optik

ISLAMISASI

- Surat An Nur Ayat 35-40

اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ يَهْدِي نُورُهُ كَمَشْرِقِكَ أَفِيهَا جَلِيلٌ أَحْمَرُ مُغِي زُجَاجَةٍ ۖ
 الزُّجَاجَةُ ذُو كَلْبٍ ۚ هَذَا كَالْكَلْبِ دَرِيئِي ۖ قَدْ مَلَأَ شَجَرَةَ بُهَارِكَ ۖ قِيلُنَا لَا شَرَّ لَهَا ۖ وَلَا غَلِيظٌ فِيكَ ۖ
 قِيلُنَا هَاطُضِيءٌ ۖ قِيلُنَا لَمْ يَسْلُ عَنْ نُّورٍ ۖ غِيَا نُورٍ ۖ لَدِي اللَّهُ نُورُهُ ۖ مَرْمِيضٌ ۖ قِيلُنَا رَبُّ اللَّهِ
 الْأَلْفُ ۖ اللَّهُ اسْمٌ ۖ وَالْهَبْلُ شَيْءٌ ۖ هَيْمٌ ۖ ٣٥

35. Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

- An Naml 44

قِيلَ لَهُ إِذْ جِئَی الصَّرْحَ قُتِلَ ۖ إِنَّهُ رَنَدَهُ حَبِيبٌ مُلْجٌ ۚ وَلَوْ شِئْتَ عَنِ سَفِيهِ ۖ قَالَ لِي مُصْرَحٌ
مُمْرَدٌ مِّنْ قَوَائِدِ رَبِّ لِي ۖ ظَنَنْتُ نَفْسِي وَلَوْلَا نِعْمَ عَمَلِي مَا نَبَّاهُ رَبِّي أَنَّهُ رَبٌّ
لَّعَلَّهُ يَهْدِي

44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

Kisah Balqis Raja Sulaiman

- *Hadist menjaga pandangan*

Hadits Bukhari Nomor 2885

حَقَّقُوا مَعَ أَهْلِ قَهْقَرَلَاةَ حَقَّقُوا الْبُؤْ عُمْرُ مَحْصُورَيْنِ مُهَيَّزَةً عَنْ قِيَابِنِ لِلْإِلَامِ عَنْ
عَطَا مِنْ بِيَارِ عَنْ بِلَيْسِ عِدَالِ خَزِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ لَكُمْ وَالْجَوَاسُ عَنِ الطَّرِيقِ اتَّفَقُوا لَمْ يَلْبُدْ لَمْ أَمِي مَجْلِسِ الْإِثْمِ حَيْثُ
فِي هَذَا الْإِثْمِ أَدْبَلْتُمْ إِلَّا لَمْ يَجْلِسُوا غَطُوا الطَّرِيقَ قِي دَقُّوا وَمَا حَقَّ لَطِيفُ قِي
غَضُّ لِلْبَصَرِ وَكَفَّ الْأَذَى وَرَدَّ لِلْإِلَامِ وَأَمْرٌ بِإِلَامِ غُرُوبِ قِي عَنْ لَمْ يُكْرَ

Telah menceritakan kepada kami [Mu'adz bin Fadhlah] telah menceritakan kepada kami [Abu 'Umar Hafsh bin Maisarah] dari [Zaid bin Aslam] dari ['Atha' bin Yasar] dari [Abu Sa'id AL Khudriy radliallahu 'anhuma] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Janganlah kalian duduk duduk di pinggir jalan". Mereka bertanya: "Itu kebiasaan kami yang sudah biasa kami lakukan karena itu menjadi majelis tempat kami bercengkrama". Beliau bersabda: "Jika kalian tidak mau

meninggalkan majelis seperti itu maka tunaikanlah hak jalan tersebut". Mereka bertanya: "Apa hak jalan itu?" Beliau menjawab: "Menundukkan pandangan, menyingkirkan halangan, menjawab salam dan amar ma'ruf nahi munkar".

-Mengenal Ilmuwan muslim : Ibnu Haitham Sang Penemu Ilmu Optik



REPUBLICA.CO.ID, Dunia mendapuknya sebagai Bapak Optik. Gelar kehormatan itu dianugerahkan kepada Ibnu Haitam atas kontribusinya dalam mengembangkan ilmu optik. Alhazen, begitu orang Barat menyebutnya, bernama lengkap Abu Ali Muhammad ibnu Al-Hasan ibnu Al-Haitham. Ia merupakan sarjana Muslim terkemuka yang lahir di Basrah, Irak pada 965 M. Sejak kecil Ibnu Haitham yang berotak encer menempuh pendidikan di tanah kelahirannya. Ia merintis kariernya sebagai pegawai pemerintah di Basrah. Namun ia ternyata tak betah berlama-lama berkarir di dunia birokrasi. Ibnu Haitham yang lebih tertarik untuk menimba ilmu akhirnya memutuskan untuk berhenti sebagai pegawai pemerintah. Ia pun lalu memilih merantau ke Ahwaz dan pusat intelektual dunia saat itu, yakni kota Baghdad. Di kedua kota itu ia menimba beragam ilmu. Ghirah keilmuannya yang tinggi membawanya terdampar hingga ke Mesir. Di negeri piramida itu, Ibnu Haitham meneliti

aliran dan saluran sungai Nil serta menerjemahkan buku-buku tentang matematika dan ilmu falak.

Ibnu Haitham juga sempat mengenyam pendidikan di Universitas Al-Azhar. Setelah itu, secara otodidak ia mempelajari hingga menguasai beragam disiplin ilmu seperti ilmu falak, matematika, geometri, pengobatan, fisika, dan filsafat. Secara serius dia mengkaji dan mempelajari seluk-beluk ilmu optik. Beragam teori tentang ilmu optik telah dilahirkan dan dicetuskannya. Penelitiannya tentang cahaya memberikan ilham kepada ahli sains Barat seperti Boger, Bacon, dan Kepler yang menciptakan mikroskop serta teleskop. Dialah orang pertama yang menulis dan menemukan pelbagai data penting mengenai cahaya. Konon, dia telah menulis tak kurang dari 200 judul buku. Sayangnya, hanya sedikit yang terisa. Bahkan karya monumentalnya, *Kitab Al-Manadhir*, tidak diketahui lagi rimbanya. Orang hanya bisa mempelajari terjemahannya yang ditulis dalam bahasa Latin. Kekurangpedulian umat Islam terhadap karya-karya ilmuwan terdahulu, telah membuat Islam tertinggal.

Melalui Al-Manadhir, teori optik pertama kali dijelaskan. Hingga 500 tahun kemudian, teori Ibnu Haitham ini dikutip banyak ilmuwan. Tak banyak orang yang tahu bahwa orang pertama yang menjelaskan soal mekanisme penglihatan pada manusia—yang menjadi dasar teori optik modern—adalah ilmuwan Muslim asal Irak. Selama lebih dari 500 tahun, Al-Manadhir terus bertahan sebagai buku paling penting dalam ilmu optik. Pada 1572, karya Ibnu Haitham ini diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dengan judul *Opticae Thesaurus*. Bab tiga volume pertama buku ini mengupas ide-ide dia tentang cahaya. Dalam buku itu, Haitham meyakini bahwa sinar cahaya keluar dari garis lurus dari setiap titik di permukaan yang bercahaya. Ia membuat percobaan yang sangat teliti tentang lintasan cahaya melalui berbagai media dan menemukan teori tentang pembiasan cahaya. Ia jugalah yang melakukan eksperimen pertama tentang penyebaran cahaya terhadap berbagai warna. Dalam buku yang sama, ia menjelaskan tentang ragam cahaya yang muncul saat matahari terbenam, dan juga teori tentang berbagai macam fenomena fisik seperti bayangan, gerhana, dan juga pelangi. Ia juga melakukan percobaan untuk menjelaskan penglihatan binokular dan memberikan penjelasan yang benar

tentang peningkatan ukuran matahari dan bulan ketika mendekati horison.

Haitham mencatatkan namanya sebagai orang pertama yang menggambarkan seluruh detail bagian indra penglihatan manusia. Ia memberikan penjelasan yang ilmiah tentang bagaimana proses manusia bisa melihat. Salah satu teorinya yang terkenal adalah ketika ia mematahkan teori penglihatan yang diajukan dua ilmuwan Yunani, Ptolemy dan Euclid. Kedua ilmuwan ini menyatakan bahwa manusia bisa melihat karena ada cahaya yang keluar dari mata yang mengenai objek. Berbeda dengan keduanya, Ibnu Haitham mengoreksi teori ini dengan menyatakan bahwa justru objek yang dilihatlah yang mengeluarkan cahaya yang kemudian ditangkap mata sehingga bisa terlihat. Dalam buku ini, ia menjelaskan bagaimana mata bisa melihat objek. Ia menjelaskan sistem penglihatan mulai dari kinerja syaraf di otak hingga kinerja mata itu sendiri. Ia juga menjelaskan secara detail bagian dan fungsi mata seperti konjungtiva, iris, kornea, lensa, dan menjelaskan peranan masing-masing terhadap penglihatan manusia. Salah satu karyanya yang paling monumental adalah ketika Haitham bersama muridnya, Kamaluddin, untuk pertama kali meneliti dan merekam fenomena kamera obscura. Inilah yang mendasari kinerja kamera yang saat ini digunakan umat manusia. Oleh kamus Webster, fenomena ini secara harfiah diartikan sebagai “ruang gelap”. Biasanya bentuknya berupa kertas kardus dengan lubang kecil untuk masuknya cahaya.

Sementara dalam kitab *Mizan Al-Hikmah*, ia mendiskusikan kepadatan atmosfer dan membangun korelasi antara hal tersebut dengan faktor ketinggian. Ia juga mempelajari pembiasan atmosfer dan menemukan fakta bahwa senja hanya muncul ketika matahari berada 19 derajat di bawah horison. Dengan dasar itulah, ia mencoba mengukur tinggi atmosfer. Dalam buku ini, ia juga membahas teori daya tarik massa, suatu fakta yang menunjukkan ia menyadari korelasi percepatan dengan gravitasi. Selain di bidang fisika, Ibnu Haitham juga memberikan kontribusi penting terhadap ilmu matematika. Dalam ilmu ini, ia mengembangkan analisis geometri dengan membangun hubungan antara aljabar dengan geometri. Haitham juga membuat buku tentang kosmologi yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan Ibrani di abad pertengahan. Karya lainnya

adalah buku tentang evolusi, yang hingga kini masih menjadi perhatian ilmuwan dunia.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/11/06/23/ln8wbl-ibnu-haitham-sang-penemu-ilmu-optik>

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan pentingnya cahaya pada proses penglihatan manusia.
- 2) Mengidentifikasi proses pembentukan bayangan pada mata manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Pentingnya cahaya bagi proses penglihatan manusia
Proses melihat yang dimiliki oleh manusia adalah sebagai sebuah interaksi kompleks antara objek, mata dan **cahaya** dan otak. Salah satu prasarat agar mata dapat melihat adalah, adanya cahaya. Cahaya yang dipantulkan oleh benda, akan diteruskan ke mata berupa gelombang elektromagnetik. Maka saraf-saraf mata pdapat menerjemahkan getaran-getaran cahaya dan diteruskan ke otak. Apabila benda tidak terkena cahaya, otomatis kita tidak dapat melihat benda tersebut, karena tidak ada cahaya yang dipantulkan.
2. Proses Pembentukan Bayangan pada Mata Manusia
Proses pembentukan bayangan pada mata adalah cahaya yang masuk kemata kemudian dibiaskan oleh lensa mata, sehingga terbentuk bayangan pada retina. Bayangan yang terbentuk pada retina bersifat nyata, terbalik, dan diperkecil. Kesan bayangan ini kemudian diteruskan oleh syaraf mata menuju otak, kemudian otak mengubah kesan bayangan tersebut, sehingga kita melihat benda seperti aslinya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Saintifik*.
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : *Discovery Learning*

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

Komputer, LCD.

2. Alat dan bahan

No.	Jenis	Jumlah
1.	Lensa bikonvek	4 buah (sesuai jumlah kelompok)
2.	Layar	4 buah (sesuai jumlah kelompok)
3.	Rel Presisi	4 buah (sesuai jumlah kelompok)
4.	Lilin	4 buah (sesuai jumlah kelompok)
5.	Mistar optik	4 buah (sesuai jumlah kelompok)
6.	Korek api	Sesuai kebutuhan

3. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII* (hal 103-107)
- b. LKS Pembentukan Bayangan pada Lensa Cembung

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (3 JP)

a. Pendahuluan(10 menit)

- 1) Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.

- 2) Peserta didik bersama guru berdoa untuk memulai pelajaran.
- 3) Peserta didik keluar ke halaman sekolah, kemudian menyatakan perasaannya saat matanya terbuka
- 4) Peserta didik menutup matanya dan menyatakan perasaannya.
- 5) Guru melakukan apersepsi sesuai dengan percobaan yang akan dilakukan, misalnya dengan menunjukkan gambar mata, menanyakan tentang pelajaran yang lalu (tentang lensa) dan membuat kesimpulan sementara



LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	SKENARIO PEMBELAJARAN
T ELAAH	Peserta didik menerima informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu percobaan Pembentukan Bayangan pada Lensa Cembung. Pembentukan bayangan pada lensa ini, seperti yang terjadi pada mata manusia.	pengenalan konsep-konsep dasar mata dan lensa

Peserta didik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

E KSPLORASI	percobaan dengan lensa cembung agar dapat dihasilkan bayangan benda di layar.	Peserta didik melakukan percobaan <i>Pembentukan Bayangan pada lensa cembung</i>, agar mendapatkan konsep tentang pentingnya cahaya pada proses penglihatan manusia dan konsep proses terbentuknya bayangan pada mata manusia
-------------------------------	--	---

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	SKENARIO PEMBELAJARAN
R UMUSKAN	Peserta didik mengamati hasil percobaan <i>Pembentukan Bayangan pada lensa cembung</i>, dan mencatat/menggambar hasil pengamatan pada kolom yang tersedia	Peserta didik mengolah dan menganalisis data percobaan <i>Pembentukan Bayangan pada lensa cembung</i>, dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKS.

PRESENTASIKAN	mengkomunikasikan hasil rumusan temuan konsep pengukuran dan penerapan dalam kehidupan sehari – hari. (melatih siswa untuk tampil menyajikan materi dengan bahasa yang baik dan benar serta melatih tanggung jawab atas hasil yang dicapai)	• Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya • Dilanjutkan diskusi dan tanggapan dari peserta didik dan guru untuk penyempurnaan rumusan.
APLIKASIKAN	Peserta didik berdiskusi tentang pentingnya cahaya pada proses penglihatan manusia, dikaitkan dengan hasil percobaan.	• Peserta didik membuat kesimpulan tentang sifat bayangan yang dibentuk oleh mata, dengan bantuan guru, dan pentingnya cahaya bagi proses penglihatan pada

D
UNIAWI

- Siswa mengungkapkan manfaat pengukuran cahaya dan teknologi alat optic sehingga mampu menunjukan **sikap percaya diri yang berlandaskan kepada nilai kebenaran**

- Melakukan aktifitas terbimbing bagi para peserta didik untuk mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.
- Dilakukan penilaian atas soal dan jawaban lisan anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

U KRAWI

- pemberian penekanan pada peserta didik tentang hubungan ilmu yang didapat dengan peluang menjadi tabungan amal diakhirat
 - mengkaitkan pengukuran dengan ayat Al Qur'an (membiasakan diri peserta didik untuk melakukan amal-amal positif sesuai yang diperintah allah swt) sehingga
- 1.1.1 Memahami konsep diri dengan benar dan mampu bersikap dengan baik dan Menunjukkan rasa malu berbuat dosa**
- Melakukan aktivitas terbimbing terhadap para peserta didik untuk melipatgandakan amal-amal kebaikan sebagai bekal akhirat didasarkan aturan-aturan Allah SWT atas dasar ilmu yang dipelajarinya dengan benar.
 - Dilakukan penilaian atas amalan-amalan kebaikan yang tumbuh.

	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15
1	Affif Fadhill Mahmudi	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
2	Alfath Gugi Satriawan	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3
3	Ammar Ghiffar Al Aqib	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3
4	Bunaya Akhyar Ibrahim	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3
5	Daffa Rizqulloh Hanif	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3
6	Dzakwan Hammami	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3
7	Eirey Naufal Hidayat	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
8	Farid Inaduddin	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
9	Fathan Dhiya Mahfuzh	3	3	3		3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3
10	Hanif Matiyah Latifan	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
11	Hanif Zainularifin	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2
12	Hikmal Adha Rizky	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
13	Ibrahim Insan Rasyid	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3
14	Ichwan Afrizal	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3
15	Imam Syahid Ad-dakhil Atsani	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4
16	Iqbal Dzulfikar Fawwaz	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3
17	Maulana Ibra Ashshiddiq	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4
18	Muhamad Albani Zaqi	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4		3	3
19	Muhammad Hisyam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
20	Muhammad Ilham Ramadhan	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4
21	Muhammad Nabil Alfathi Hishnu H	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	4	4	3
22	Muhammad Naufal Kautsar Rizqy															
23	Muhammad Rasyid Ridha Aqimudd	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	1	4
24	Muhammad Yuma A	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4		4	4
25	Muhammad Zaidan Kurniawan	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3
26	Naqiyu Akmal Ahmad	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
27	Rakha Al Rasyid	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3
28	Sultan Fahriyan Khooji	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3
29	Syafuldin Ahmad Husein	4	4	4	4		3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
30	Zakariya Luthfi Hawari	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
31	Zulthan Janotama Aswar															

Butir 16	Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	Butir 22	Butir 23	Butir 24	Butir 25	Butir 26	Butir 27	Butir 28	Butir 29	Butir 30	Jumlah	
4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	99	sangat baik
4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	2	1	90	baik
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	83	baik
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	99	sangat baik
4	4	2	4	3	3	4	1	3	3	2	2	3	2	2	92	sangat baik
4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	3	3	2	97	sangat baik
4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	104	sangat baik
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	87	baik
4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	sangat baik
3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	101	sangat baik
2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	77	baik
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	99	sangat baik
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	1	98	sangat baik
3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	87	baik
4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	2	3	4	2	3	99	sangat baik
3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	95	sangat baik
4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	108	sangat baik
3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	1	96	sangat baik
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	101	sangat baik
4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	97	sangat baik
4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	97	sangat baik
															0	
4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	98	sangat baik
4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	97	sangat baik
3	2		2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	91	sangat baik
4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	110	sangat baik
4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	100	sangat baik
3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	84	baik
3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	2	90	baik
3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	2	92	sangat baik

Keterangan
 Penilaian terintegrasi
 1-30 = kurang
 31-60 = cukup
 61-90 = baik
 91-120 = sangat baik

Hasil Penilaian Diri Kelas 8F
Mata Pelajaran: IPA (Fisika)
Materi pokok : Cahaya dan Optik

No.	Nama	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12	Butir 13	Butir 14	Butir 15	Butir 16
1	Affiah Nurul Faizah Ghozali	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3
2	Annisa' Cendikia Sholihah	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
3	Arintya Widi Septyanti	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
4	Arya Malika Arief	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3
5	Astrida Zahwa Filmalasally	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4
6	Athifa Firlansya Mahira	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3
7	Aulya Rizqi Hamida																
8	Azizah Inas Pratiwi	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
9	Dorinta Preludea Imaani	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3
10	Fadila Rahma Aulia	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3
11	Firda Nur Fitriani	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3
12	Hayuning Prameswari Dewi Aqilla	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
13	Huwaida Keysha Ghassani	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
14	Khalisa Amanina Azzami	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
15	Khanza Khairunisa Putri Suminar	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	1	2	4	1	2	2
16	Marshanda Luthfiah Nurutami	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
17	Miftahul Husna Aulfa Nafilah Tr	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3
18	Muthiara Nur Haliza	2	2	4	3	1	2	1	2	3	2	1	2	4	1	2	2
19	Nabila Aulia Ramadhanty	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
20	Nabila Rahma Safitri	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2
21	Nafasha Wenanditya Putri	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3
22	Naila Putri Salsabila	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3
23	Najwa Putri Syakira	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3
24	Najwa Zhafira Aisy Putri	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3
25	Naya Hassya Yasin	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3
26	Nurlita Rizka Hardiyanti	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3
27	Rekyan Ayu Wulan Kusuma Dewi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
28	Yumna Kamillah Harjani	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3
29	Zahra Aulia Rahmah	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
30	Zalimah Afifah Marzuqah	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3
31	Qonita Naila Rahma	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	4	3	3	3

Butir 17	Butir 18	Butir 19	Butir 20	Butir 21	Butir 22	Butir 23	Butir 24	Butir 25	Butir 26	Butir 27	Butir 28	Butir 29	Butir 30	Jumlah	Ket
3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	87	baik
3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	1	90	baik
3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	80	baik
3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	2	2	89	baik
4	2	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	96	angat baik
3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	95	angat baik
														0	
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	81	baik
3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	99	angat baik
3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	81	baik
3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	98	angat baik
3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	96	angat baik
2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	94	angat baik
3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	83	baik
1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	71	baik
4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	84	baik
3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	2	93	angat baik
1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	71	baik
2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	94	angat baik
2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	88	baik
3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	1	90	baik
4	3	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	99	angat baik
3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	1	1	88	baik
3	2	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	95	angat baik
3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	97	angat baik
3	2	2	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	97	angat baik
3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	85	baik
3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	83	baik
3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	84	baik
3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	88	baik
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	89	baik

Keterangan
1-30 = kurang
31-60 = cukup
61-90 = baik
91-120 = sangat baik

INTEGRASI PEMBELAJARAN SAINS DAN AGAMA







PEMBINAAN AKHLAK

MASTA (MASA TA'ARUF SISWA)



MABIT



DAUROH



BPI (BINA PRIBADI ISLAMI)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIASAAN IBADAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Nurhidayati, S.Pd.I
Tempat Dan Tanggal Lahir : Sragen, 20 November 1991
Alamat Rumah : Junggrangan Rt 22 Rw 04,
Purwosuman, Sidoharjo,
Sragen
Alamat Domisili : Jl. Srikoyo Rt 3 Rw 9,
Ngadirejo, Kartasura,
Sukoharjo
Alamat Kantor : SMP IT Nur Hidayah
Surakarta Jl. Kahuripan
Utara, Sumber, Banjarsari,
Surakarta
No Handphone : 08562908230
Email :
sitinurhidayati2011@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Dharma Wanita lulus tahun 1998
- b. SD N Purwosuman 5 lulus tahun 2004
- c. SMP N 1 Sidoharjo lulus tahun 2007
- d. SMK N 1 Sragen lulus tahun 2010
- e. SI IAIN Surakarta lulus tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. LPK Istibank Surakarta lulus tahun 2011
- b. Pondok Tahfidz Permata Qur'an 2015-sekarang

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SMP IT Nur Hidayah Surakarta 2016 – sekarang
2. Pengajar Tahsin dan Tahfidz di Pondok Tahfidz Permata Qur'an 2016- sekarang
3. Guru SMA IT Nur Hidayah Surakarta 2015
4. Pengajar di LPP Al Fikr Surakarta 2012-2014

D. Prestasi/Penghargaan

Juara 1 Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat SD kecamatan Sidoharjo Sragen

E. Pengalaman Organisasi

1. LDK IAIN Surakarta
2. KAMMI IAIN Surakarta
3. KTI IAIN Surakarta
4. KAMMI DAERAH SOLORAYA

F. Karya Ilmiah

1. Artikel

- a. Kebijakan Kepala Sekolah tentang Pendidikan Islam di SMP N 3 Depok Sleman Yogyakarta
- b. Model Penelitian Politik "Islam dan Masalah Kenegaraan" Ahmad Syafi'i Ma'arif
- c. Analisis Realibilitas Mata Pelajaran Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta

2. Penelitian

- a. Analisis Deskriptif Bauran Pemasaran di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Sukoharjo 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA